

**PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19 TERHADAP
PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Teuku Umar**

OLEH :

WANDA SETIAWAN
1705902010015



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2021**

**PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19 TERHADAP
PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

SKRIPSI

OLEH :

WANDA SETIAWAN
1705902010015



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2021**



Meulaboh, 27 September 2021

Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : S1 (Strata Satu)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Wanda Setiawan
NIM : 1705902010015

Dengan judul : PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19
TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA
DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS TEUKU
UMAR

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat- syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :
Pembimbing

Arfah Husna, SKM., MKM
NIP. 197712012002122002

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Prof. Dr. drh. Darmawi, M.Si
NIP. 197008271997021001

Ketua Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Fitrah Reynaldi, SKM., M.Kes
NIP. 198905212019031009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id email@utu.ac.id fkm@utu.ac.id

Meulaboh, 13 September 2021

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenjang : S1 (Strata Satu)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Wanda Setiawan
NIM : 1705902010015

Dengan judul : PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19
TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA DALAM
PENCEGAHAN COVID-19 DI FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Yang telah dipertahankan didepan Komisi Ujian pada Tanggal 13 September 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Arfah Husna, SKM., MKM
2. Anggota : Enda Silvia Putri, SKM., M.Kes
3. Anggota : Lili Eky Nursia N, S.S.T., M.K.M

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fitrah Reynaldi, SKM., M.Kes
NIP. 198905212019031009

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wanda Setiawan

Nim : 1705902010015

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 13 September 2021

mbuat pernyataan,



Wanda Setiawan

Nim. 1705902010102

LEMBARAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam semesta dan jagad raya. Barang siapa mendapat petunjuk dari Allah maka tidak akan ada yang menyesatkannya, dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya.

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d : 11).

“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm : 39).

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda (Zulwan), Ibunda (Roslita), dan Adikku (Aldo Dermawan dan Bunga Amanda) yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan untuk langkah yang telah kupilih.

Keempat sosok yang menjadi tujuan utama dalam hidupku yang selalu memberikan dorongan dan semangat. Semoga hasil dan perjuangan selama ini dapat berbuah hasil yang manis. Selama 16 tahun telah menempuh pendidikan telah tiba saatnya untuk membuktikan kepada kalian bahwa saya telah siap untuk membuka lembaran baru sebagai seorang yang bertanggung jawab dan berkarya bagi kepentingan banyak orang. Semoga apa yang saya niatkan dan apa yang menjadi cita-cita kalian dapat saya capai dengan membuah hasil yang manis. Terimakasih yang teramat dalam dari putramu.

Dan juga terimakasih yang teramat dalam untuk orang special disampingku, Rivi Irna Agusti yang telah mensupport dalam penyelesaian Skripsi ini, It's the little things you do that makes me love you.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Ibu Arfah Husna, SKM., MKM selaku pembimbing skripsi saya. Terimakasih telah membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini. Saya pribadi merasa sangat bersyukur diberi kesempatan untuk dibimbing oleh pembimbing yang sangat baik dan sabar dalam membimbing.

Terimakasih untuk teman-temanku yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta dukungan yang selalu membuatku semangat menyelesaikan skripsi ini, teman-teman seperjuangan diperantauan (Anri, Yayan, Meg, Radi, Icen, Asrudi, Mahyu, Rifai, Kasnur), FKM Angkatan 2017, HIMAKESMAS, MPM-UTU, ISMKMI Aceh, IPPELMASBAR, HMI Cabang Meulaboh dan teman-teman yang telah banyak membantu dan mengisi hari-hari penuh dengan canda tawa, serta memberikan banyak hal yang belum pernah ada sebelumnya semua itu tak kan terlupakan sampai kapan pun.

Jangan pernah berhenti bermimpi dan berharap, karena harapanmu akan mengantarkan sebuah keajaiban dalam dirimu.



WANDA SETIAWAN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulisan proposal yang berjudul **“PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS TEUKU UMAR”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas semua dukungan serta bimbingan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua yang telah memberi doa dan dukungan baik moral maupun biaya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. drh. Darmawi, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Fitrah Reynaldi, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.
4. Ibuk Arfah Husna SKM., MKM selaku pembimbing saya dalam penulisan proposal penelitian ini.
5. Seluruh teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar baik teman-teman seangkatan 2017 dan kakak senior yang juga sedang berjuang dalam skripsi maupun kakak senior yang telah menjadi alumni yang

telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan proposal ini.

Alue Peunyareng, Oktober 2020

WANDA SETIAWAN
Nim : 1705902010015

ABSTRACT

WANDA SETIAWAN, 17059020100015, *The Effect of Media Intervention on Covid-19 Posters on Increasing Student Behavior in Preventing Covid-19 at the Faculty of Public Health, Teuku Umar University. Under the guidance of Arfah Husna.*

Initial observations made by the author on 10 students, it was found that 4 students understood Covid-19 prevention but did not apply it, the next 4 people did not understand what Covid-19 was and how to prevent it, and 2 other people did not want to implement Covid-19 prevention and I think Covid-19 doesn't exist. Based on data from the West Aceh Health Office, in 2020 there were 75 confirmed cases of Covid-19. The general purpose of this study was to determine the effect of the Covid-19 poster media intervention on improving student behavior in preventing Covid-19 at the Faculty of Public Health, Teuku Umar University. The population in this study were active students of the Faculty of Public Health from 2017 to 2019 totaling 328 people. Determination of the number of samples is carried out using the Slovin formula, obtained a sample of 77 respondents. The sampling technique was carried out by purposive sampling method. The research methodology uses the Quantitative method. This type of research is a quasi-experimental with one group pretest-posttest design. Data analysis was carried out by means of univariate analysis and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results showed that there was a significant effect of giving the Covid-19 poster media intervention on the behavior of respondents, obtained knowledge with a p-value (0.000), attitudes with a p-value (0.000), and actions with a p-value (0.000) and this value is smaller than value > 0.05 . The conclusion of this study is that the Covid-19 poster media is effective in improving student behavior in preventing Covid-19. It is hoped that further researchers can use this poster as a reference and reference in completing the final project with the same research topic.

Keywords: *covid-19, poster, knowledge, attitude, action*

ABSTRAK

WANDA SETIAWAN, 1705902010015, Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar. Dibawah bimbingan Arfah Husna.

Observasi awal yang dilakukan penulis terhadap 10 orang mahasiswa, ditemukan 4 orang mahasiswa paham akan pencegahan Covid-19 namun tidak menerapkannya, 4 orang selanjutnya tidak mengerti apa itu Covid-19 dan cara pencegahannya, dan 2 orang lainnya tidak mau menerapkan pencegahan Covid-19 dan menganggap covid-19 itu tidak ada. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Aceh Barat pada tahun 2020 terdapat sebanyak 75 kejadian Covid-19 yang terkonfirmasi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intervensi media poster Covid-19 terhadap peningkatan perilaku mahasiswa dalam pencegahan Covid -19 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 sampai dengan 2019 berjumlah 328 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, diperoleh jumlah sampel 77 orang responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metodologi penelitian menggunakan metode Kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Analisis data dilakukan dengan cara analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian intervensi media poster Covid-19 terhadap perilaku responden, didapatkan pengetahuan dengan nilai pvalue (0.000), sikap dengan nilai pvalue (0.000), serta tindakan dengan nilai pvalue (0.000) dan nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha > 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media poster Covid-19 efektif dalam peningkatan perilaku mahasiswa dalam pencegahan Covid-19. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan poster ini sebagai acuan dan referensi dalam menyelesaikan tugas akhir dengan topik penelitian yang sama.

Kata Kunci : covid-19, poster, pengetahuan, sikap, tindakan

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama : Wanda Setiawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggl lahir : Malasin, 05 Mei 1999
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Alamat Rumah : Dusun Fajar Kenangan, Desa Malasin, Kec. Simeulue Barat, Kab. Simeulue

B. Biodata Orang Tua / Wali

Nama Ayah : Zulwan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Roslita
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Rumah : Dusun Fajar Kenangan, Desa Malasin, Kec. Simeulue Barat, Kab. Simeulue

C. Pendidikan Formal

(2005-2011) : SD Negeri 10 Simeulue Barat
(2011-2014) : SMP Negeri 1 Simeulue Barat
(2014-2017) : SMA Negeri 1 Simeulue Barat
(2017-2021) : Peminatan PKIP Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

D. Pengalaman Organisasi

(2017-2018) : Sekretaris Devisi Olahraga BEM FKM UTU
(2018-2019) : 1. Ketua Devisi Pokja ISMKMI HIMAKESMAS FKM UTU
2. Sekretaris Bidang Publikasi Dan Dokumentasi IPPELMASBAR Aceh Barat
(2019-2020) : 1. Sekretaris Bidang KWU Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (SMKMI) Daerah Aceh
2. Sekretaris Devisi KWU BEM FKM UTU
3. Anggota HMI Komisariat FKM UTU
(2020-2021) : 1. Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Universitas Teuku Umar (MPM-UTU)
2. Wakil Koordinator Daerah Ikatan Senat Mahasiswa

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Corona Virus Disease (Covid-19)	6
2.1.1 Karakteristik Epidemiologi	7
2.1.2 Patogenesis dan Patofisiologi.	8
2.1.3 Transmisi	10
2.1.4 Manifestasi Klinis.....	10
2.1.5 Faktor Risiko.....	11
2.1.6 Pencegahan Covid-19	13
2.1.7 Covid-19 Pada Mahasiswa	13
2.2 Pengertian Media Poster.....	14

2.2.1 Jenis-Jenis Poster.....	15
2.2.2 Ciri-Ciri Media Poster.....	18
2.2.3 Kelebihan Dan Kelemahan Media Poster	18
2.2.4 Fungsi Dan Manfaat Media Poster.....	20
2.3 Pengertian Media Whatsapp.....	21
2.3.1 Dampak Penggunaan Sosial Media <i>WhatsApp</i>	22
2.4 Perilaku Kesehatan	23
2.4.1 Pengertian Perilaku.....	23
2.4.2 Perilaku Kesehatan.....	23
2.4.3 Determinan Perilaku Kesehatan	24
2.4.4 Ruang Lingkup Perilaku	25
2.5 Pengertian Penyuluhan Kesehatan	29
2.5.1 Tujuan Penyuluhan Kesehatan.....	29
2.5.2 Media Penyuluhan Berdasarkan fungsinya.....	30
2.5.3 Peran Media Dalam Penyuluhan Kesehatan	31
2.6 Kerangka Teori.....	32
2.7 Kerangka Konsep	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
3.2.1 Tempat Penelitian.....	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	35
3.3 Populasi Dan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Sumber Data	38
3.5 Prosedur Penelitian.....	39
3.5.1 Kegiatan Sebelum Pemberian Perlakuan.....	39
3.5.2 Kegiatan Pemberian Perlakuan.....	40
3.5.3 Kegiatan Setelah Pemberian Perlakuan	41
3.6 Definisi Operasional	42
3.7 Metode Pengolahan Data.....	42
3.8 Analisa Data	43
3.8.1 Analisis Data Univariat.....	43
3.8.2 Analisis Data Bivariat	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	44
4.1.1 Kondisi Geografis.....	44
4.1.2 Sejarah Fakultas Kesehatan Masyarakat	44
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Karakteristik.....	45
4.2.2 Analisis Univariat.....	48
4.2.3 Analisis Bivariat	50
4.2.3.1 Hasil Uji Wilcoxon	51
4.3 Pembahasan	54
4.3.1 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19	54
4.3.2 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Sikap Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19	57
4.3.3 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Tindakan Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	42
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di Fakultas Kesehatan Masyarakat	46
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden Di Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	46
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Semester Responden Di Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	47
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peminatan Responden Di Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	47
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Dikalangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.....	48
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Dikalangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.....	49
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Dikalangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.....	50
Tabel 4.8	Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.....	51
Tabel 4.9	Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Sikap Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.....	52
Tabel 4.10	Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Tindakan Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.....	53

Tabel 4.11 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar..... 54

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Skema Perilaku.....	28
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.3	Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Tabel Skor
Lampiran 3	Master Tabel
Lampiran 4	Output Statistik
Lampiran 5	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Untuk Dinas Kesehatan Aceh Barat
Lampiran 6	Surat Telah Melakukan Pengambilan Data Awal di Dinas Kesehatan Aceh Barat
Lampiran 7	Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat
Lampiran 8	Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Indonesia merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya guna tercapai negara yang kuat.(Wati.R, 2011). Kesehatan merupakan suatu kondisi sehat, baik fisik, mental, spritual ataupun sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial & ekonomi. (UUD RI, 2009)

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Coronavirus disease (Covid-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti middle east respiratory syndrome (mers) dan severe acute respiratory syndrome (sars). Penelitian menyebutkan bahwa sars ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan mers dari unta ke manusia.Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia.(WHO, 2020)

Di awal tahun 2020 ini, dunia dihebohkan dengan kejadian infeksi berat yang berawal dari laporan Negara Cina kepada WHO terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu kota Wuhan, Provinsi Hubei, China,

tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan jenis hewan lain.

Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-ncov), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 februari 2020 yaitu coronavirus disease (covid-19) yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di Negara China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 maret 2020, WHO mengumumkan covid-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif covid-19 dan 136 kasus kematian. Pada januari 2020, Negara China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (Coronavirus Disease, Covid-19). Pada januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Public Health Emergency Of International Concern .(WHO,2020)

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada maret 2020 sejumlah dua kasus. Data di akhir bulan maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas covid-19 di indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di asia tenggara. Pada 30 maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi covid-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui Negara China. Negara Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus covid-19 terbanyak dengan

penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%.⁵(Kemenkes RI, 2020).

Di Aceh jumlah suspect dan penderita covid-19 semakin bertambah, dengan klasifikasi orang dalam pemantauan (ODP) sebanyak 2360 orang, pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 164 orang, positif sebanyak 747 orang, jumlah tersebut sudah terkonfirmasi dan terdata di dinas kesehatan aceh. (Dinkes Aceh, 2020)

Di Kabupaten Aceh Barat, kasus Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 75 orang, dengan klasifikasi dalam perawatan 20 orang, sembuh 44 orang, meninggal 9 orang. (Dinkes Aceh Barat, 2020)

Berdasarkan survey dan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap 10 orang mahasiswa, ditemukan 4 dari 10 orang mahasiswa paham akan pencegahan Covid-19 namun tidak menerapkannya, 4 orang selanjutnya tidak paham dan tidak mengerti apa itu Covid-19 dan cara pencegahannya, dan 2 orang lainnya tidak mau menerapkan pencegahan covid-19 dan menganggap covid-19 itu tidak ada. Hal ini sangat disayangkan, dimana kasus Covid-19 yang terjadi semakin meluas, setiap harinya jumlah kasus yang terjadi semakin naik akibat Covid-19.

Isanto (Dalam Limah, Dkk, 2018) mengatakan bahwa “poster adalah gambar pada selembar kertas sebagai salah satu alat untuk menyampaikan sebuah pesan yang ditempel atau digantung pada tembok. Poster terdiri dari kesatuan gambar (tanda visual) dan tulisan (tanda verbal) yang menghasilkan efek sederhana, komunikatif, dan estetik”. Poster merupakan karya seni rupa terapan

dua dimensional yang berfungsi sebagai sarana promosi aneka jenis produk maupun jasa dan juga termasuk untuk propaganda aneka gagasan (Kartono 2014).

Susilana dan Riyana (2009), mengatkan bahwa “Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat”. Pada karya yang telah terkumpul masih banyak ditemukan penerapan-penerapan prinsip, unsur, dan elemen-elemen antar desain yang masih kurang memuaskan untuk dapat disebut sebagai karya poster yang sempurna dan menarik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam karya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian didalam latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh media poster Covid-19 terhadap pengetahuan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh media poster Covid-19 terhadap sikap mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh media poster Covid-19 terhadap tindakan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi mahasiswa sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh media poster covid-19 terhadap peningkatan perilaku mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.
2. Pihak lain yang berkaitan langsung dengan program kesehatan masyarakat dapat menjadi bahan masukkan tambahan referensi dan bahan bacaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar, Khususnya di Fakultas Kesehatan Masyarakat UTU Meulaboh.
3. Bagi peneliti sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan serta mengembangkan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dan tambahan pengalaman serta informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat mencegah, mengurangi dan meminimalisir terinfeksi dan terkena virus Covid-19 .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Corona Virus Disease (Covid-19)

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi dipermukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (Wang, 2020).

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dengan gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak napas, letih, dan lesu. Pada kasus berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, hingga kematian. Menurut ahli virologi dari Negara China, Covid-19 tergolong virus corona jenis baru dan berbeda dengan virus yang menyebabkan SARS. Masa inkubasi sekitar 7-14 hari. Covid-19 menyebar melalui udara dan kontak langsung dengan penderita (Kompas,2020).

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada

manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. (WHO, 2020)

Sejak kasus pertama di kota Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di Negara China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi lain dan seluruh Negara China. Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di Negara China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman. (WHO, 2020).

2.1.1 Karakteristik Epidemiologi

A. Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Seseorang yang mengalami gejala demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia. Selain itu seseorang yang memiliki riwayat perjalanan ke Negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala juga dikategorikan sebagai dalam pemantauan.

B. Pasien Dalam Pengawasan (PDP)

- a. Seseorang yang memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala-gejala Covid-19 dan seseorang yang mengalami gejala-gejala, antara lain: demam ($>38^{\circ}\text{C}$), batuk, pilek, dan radang tenggorokan, pneumonia ringan hingga berat berdasarkan gejala klinis dan/atau gambaran radiologis, serta pasien dengan gangguan sistem kekebalan tubuh (immunocompromised) karena gejala dan tanda menjadi tidak jelas.
- b. Seseorang dengan demam $>38^{\circ}\text{C}$ atau ada riwayat demam atau ISPA ringan sampai berat dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memiliki salah satu dari paparan berikut: Riwayat kontak dengan kasus konfirmasi Covid-19, bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi Covid-19, memiliki riwayat perjalanan ke Provinsi Hubei, memiliki sejarah kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan pada 14 hari terakhir ke Provinsi Hubei.

2.1.2 Patogenesis dan Patofisiologi.

Kebanyakan Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk

kejadian severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle East respiratory syndrome (MERS) (PDPI, 2020).

Coronavirus hanya bisa memperbanyak diri melalui sel hostnya. Virus tidak bisa hidup tanpa sel host. Berikut siklus dari Coronavirus setelah menemukan sel host sesuai tropismenya. Pertama, penempelan dan masuk virus ke sel host diperantarai oleh Protein S yang ada dipermukaan virus. Protein S penentu utama dalam menginfeksi spesies host-nya serta penentu tropisnya (Wang, 2020). Pada studi SARS-CoV protein S berikatan dengan reseptor di sel host yaitu enzim ACE-2 (angiotensin-converting enzyme 2). ACE-2 dapat ditemukan pada mukosa oral dan nasal, nasofaring, paru, lambung, usus halus, usus besar, kulit, timus, sumsum tulang, limpa, hati, ginjal, otak, sel epitel alveolar paru, sel enterosit usus halus, sel endotel arteri vena, dan sel otot polos. Setelah berhasil masuk selanjutnya translasi replikasi gen dari RNA genom virus. Selanjutnya replikasi dan transkripsi dimana sintesis virus RNA melalui translasi dan perakitan dari kompleks replikasi virus. Tahap selanjutnya adalah perakitan dan rilis virus (Fehr, 2015).

Setelah terjadi transmisi, virus masuk ke saluran napas atas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran napas atas (melakukan siklus hidupnya). Setelah itu menyebar ke saluran napas bawah. Pada infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran napas dan virus dapat berlanjut meluruh beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari (PDPI, 2020)

2.1.3 Transmisi

Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simtomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Selain itu, telah diteliti bahwa SARS-CoV-2 dapat viabel pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam. WHO memperkirakan reproductive number (R0) Covid-19 sebesar 1,4 hingga 2,5. Namun, studi lain memperkirakan R0 sebesar 3,28.

2.1.4 Manifestasi Klinis

Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Berikut sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi. (PDPI, 2020). Berikut sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi. (PDPI, 2020).

a. Tidak berkomplikasi

Kondisi ini merupakan kondisi teringan. Gejala yang muncul berupa gejala yang tidak spesifik. Gejala utama tetap muncul seperti demam, batuk, dapat

disertai dengan nyeri tenggorok, kongesti hidung, malaise, sakit kepala, dan nyeri otot. Perlu diperhatikan bahwa pada pasien dengan lanjut usia dan pasien immunocompromises presentasi gejala menjadi tidak khas atau atipikal. Selain itu, pada beberapa kasus ditemui tidak disertai dengan demam dan gejala relatif ringan. Pada kondisi ini pasien tidak memiliki gejala komplikasi diantaranya dehidrasi, sepsis atau napas pendek.

b. Pneumonia ringan

Gejala utama dapat muncul seperti demam, batuk, dan sesak. Namun tidak ada tanda pneumonia berat. Pada anak-anak dengan pneumonia tidak berat ditandai dengan batuk atau susah bernapas.

c. Pneumonia berat. Pada pasien dewasa:

1. Gejala yang muncul diantaranya demam atau curiga infeksi saluran napas.
2. Tanda yang muncul yaitu takipnea (frekuensi napas: $> 30x$ /menit), distress pernapasan berat atau saturasi oksigen pasien $<90\%$ udara luar

2.1.5 Faktor Risiko

Berdasarkan data yang sudah ada, penyakit komorbid hipertensi dan diabetes melitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-CoV-2. Distribusi jenis kelamin yang lebih banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi perokok aktif yang lebih tinggi. Pada perokok, hipertensi, dan diabetes melitus, diduga ada peningkatan ekspresi reseptor ACE2. (Adityo Susilo, dkk, 2019).

Diaz JH menduga pengguna penghambat ACE (ACE-I) atau angiotensin receptor blocker (ARB) berisiko mengalami COVID-19 yang lebih berat. Terkait dugaan ini, European Society of Cardiology (ESC) menegaskan bahwa belum ada

bukti meyakinkan untuk menyimpulkan manfaat positif atau negatif obat golongan ACE-i atau ARB, sehingga pengguna kedua jenis obat ini sebaiknya tetap melanjutkan pengobatannya. (Adityo Susilo, dkk, 2019).

Pasien kanker dan penyakit hati kronik lebih rentan terhadap infeksi SARS-CoV 2. Kanker diasosiasikan dengan reaksi immunosupresif, sitokin yang berlebihan, supresi induksi agen proinflamasi, dan gangguan maturasi sel dendritik. Pasien dengan sirosis atau penyakit hati kronik juga mengalami penurunan respons imun, sehingga lebih mudah terjangkit COVID-19, dan dapat mengalami luaran yang lebih buruk. Studi Guan, dkk. menemukan bahwa dari 261 pasien COVID-19 yang memiliki komorbid, 10 pasien di antaranya adalah dengan kanker dan 23 pasien dengan hepatitis B. (Adityo Susilo, dkk, 2019).

Infeksi saluran nafas akut yang menyerang pasien HIV umumnya memiliki risiko mortalitas yang lebih besar dibanding pasien yang tidak HIV. Namun, hingga saat ini belum ada studi yang mengaitkan HIV dengan infeksi SARS-CoV-2. Hubungan infeksi SARS-CoV-2 dengan hipersensitivitas dan penyakit autoimun juga belum di laporkan. Belum ada studi yang menghubungkan riwayat penyakit asma dengan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2. Namun, studi meta-analisis yang dilakukan oleh Yang, dkk. menunjukkan bahwa pasien Covid-19 dengan riwayat penyakit sistem respirasi akan cenderung memiliki manifestasi klinis yang lebih parah. (Adityo Susilo, dkk, 2019).

Beberapa faktor resiko lain yang ditetapkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien Covid-19 dan riwayat perjalanan ke area terjangkit. Berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dianggap

sebagai risiko rendah. Tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular. Di Italia, sekitar 9% kasus Covid-19 adalah tenaga medis. Di Negara China, lebih dari 3.300 tenaga medis juga terinfeksi, dengan mortalitas sebesar 0,6%. (Adityo, Susilo dkk, 2019).

2.1.6 Pencegahan Covid-19

Dalam menangani dan mencegah terinfeksi Covid-19, haruslah dilakukan dengan baik dan benar, serta keseriusan agar tidak tertular dan terinfeksi Covid-19. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam pencegahan Covid-19 :

- a. Mencuci tangan pakai sabun/menggunakan hand sanitizer
- b. Menggunakan masker
- c. Mengonsumsi gizi seimbang
- d. Hati-hati kontak langsung dengan hewan
- e. Rajin olahraga
- f. Menjaga jarak/ physical distancing

2.1.7 Covid-19 Pada Mahasiswa

Penyakit Covid-19 pada dasarnya lebih cepat menginfeksi orang yang memiliki kekebalan tubuh yang rendah, dalam hal ini orang tua dan anak-anak memiliki resiko yang tinggi terinfeksi Covid-19, tetapi dengan seiring perkembangan zaman penyakit Covid-19 sekarang juga banyak diderita pada kalangan remaja. Carson membagi remaja menjadi 3 fase, yaitu :

Remaja awal (11-14 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), remaja akhir (19 - 22 tahun). Menurut potter, masa remaja adalah masa mencari identitas diri, adanya keinginan untuk dapat diterima oleh teman sebaya dan mulai tertarik

oleh lawan jenis menyebabkan remaja sangat menjaga penampilan (sebayang, 2011).

Kebanyakan mahasiswa yang beraktifitas di luar rumah demi menyelesaikan tugas-tugas kuliah ataupun aktifitas lainnya yang berada diluar rumah, sehingga meningkatkan resiko terinfeksi Covid-19 pada mahasiswa. Berdasarkan data yang sudah ada, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-CoV-2. Distribusi jenis kelamin yang lebih banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi perokok aktif yang lebih tinggi. Pada perokok, hipertensi, dan diabetes melitus, diduga ada peningkatan ekspresi reseptor ACE-2. (Adityo Susilo, dkk, 2019).

2.2 Pengertian Media Poster

Poster adalah suatu media visual dua dimensi berisikan gambar dan pesan tertulis yang singkat untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu, serta mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya (Arsyad, 2007). Poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan, dimana tujuannya untuk menangkap perhatian orang yang melihatnya dan cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010).

Poster adalah suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bertujuan untuk menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. (Sri Anitah, 2008).

Isanto (dalam Limah, dkk, 2018) mengatakan bahwa Poster adalah gambar pada selembar kertas sebagai salah satu alat untuk menyampaikan sebuah pesan yang ditempel atau digantung pada tembok. Poster terdiri dari kesatuan gambar

(tanda visual) dan tulisan (tanda verbal) yang menghasilkan efek sederhana, komunikatif, dan estetik. Poster merupakan karya seni rupa terapan dua dimensional yang berfungsi sebagai sarana promosi aneka jenis produk maupun jasa dan juga termasuk untuk propaganda aneka gagasan (Kartono, 2014).

Susilana dan Riyana (2009), mengatakan bahwa “Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat”. Pada karya yang telah terkumpul masih banyak ditemukan penerapan-penerapan prinsip, unsur, dan elemen-elemen antar desain yang masih kurang memuaskan untuk dapat disebut sebagai karya poster yang sempurna dan menarik.

2.2.1 Jenis-Jenis Poster

A. Jenis Poster Berdasarkan Tujuannya

Kusrianto (2007) berpendapat bahwa poster dapat dibedakan menurut fungsinya, yaitu :

1. Poster Propaganda

Poster propaganda adalah poster yang memiliki tujuan untuk mengembalikan semangat pembaca atas perjuangan atau usaha seseorang dalam melakukan hal yang bermanfaat bagi kehidupan.

2. Poster Kampanye.

Poster kampanye adalah sebuah karya seni grafis yang dibuat dengan perpaduan antara huruf dan angka diatas kertas yang ukurannya relatif besar.

3. Poster Wanted

Poster 'dicari' (dalam Bahasa Inggris poster 'wanted') merupakan jenis poster memuat informasi penjahat yang tengah menjadi buronan, orang hilang, atau bahkan mengenai lapangan pekerjaan.

4. Poster Cheesecake

Poster 'cheesecake' adalah sebutan untuk poster yang digunakan untuk menarik perhatian dan minat public.

5. Poster Film

Poster film adalah sebuah poster yang dipakai untuk mempromosikan dan mengiklankan sebuah film. Studio sering kali mencetak beberapa poster dengan ukuran dan isi yang beragam untuk berbagai pasar domestik dan mancanegara.

6. Poster buku komik

Poster atau plakat adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita.

7. Poster Affirmation

Tujuan pembuatan poster affirmation adalah untuk memotivasi dengan kata-kata yang tertulis pada poster tersebut. Teks/kata-kata motivasi yang tercantum biasanya tentang Leadership, Opportunity dan lain-lain.

8. Poster Karya Seni

Poster yang sifatnya ekspresif dan belum tentu diartikan sama antara orang satu dengan orang lainnya.

9. Poster Komersial

Poster yang bertujuan mempromosikan produk ataupun jasa yang dijual oleh suatu perusahaan, poster jenis ini sering disebut sebagai poster niaga.

10. Poster Didalam Kelas

Poster yang secara umum bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada siswa, sering sekali poster ini kita lihat di dalam kelas-kelas yang ada di sekolah.

B. Jenis Poster Berdasarkan Isinya

Berdasarkan dari isinya poster dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Poster layanan masyarakat

Poster yang berisikan informasi tentang pelayanan-pelayanan kepada masyarakat, seperti poster layanan kesehatan atau kesejahteraan masyarakat.

2. Poster niaga

Poster yang berisikan tentang menjual dan mempromosikan suatu atau jasa yang dijual oleh perusahaan.

3. Poster kegiatan

Poster yang berisikan tentang informasi pada suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, supaya kegiatan tersebut diketahui oleh banyak orang dengan harapan orang-orang tersebut dapat menghadiri kegiatan yang akan dilaksanakan.

4. Poster pendidikan

Poster yang berisikan tentang informasi yang dapat memberikan pengarahan dan pendidikan kepada masyarakat.

2.2.2 Ciri-Ciri Media Poster

Poster merupakan media komunikasi yang termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu: menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal. Selain itu penggunaan huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis (Suleman, 1998).

Ciri-ciri poster yang baik dan benar menurut Arief S. Sadiman (dalam Musfiqon, 2012) yaitu:

- a. Sederhana
- b. Menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok
- c. Berwarna
- d. Slogannya
- e. Tulisannya jelas
- f. Motif dan tulisannya bervariasi

2.2.3 Kelebihan Dan Kelemahan Media Poster

A. Kelebihan Media Poster

Menurut Ewles (1994) media cetak seperti poster, booklet memiliki keunggulan, yaitu:

- a. Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri
- b. Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai
- c. Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman
- d. Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan
- e. Mengurangi kebutuhan mencatat
- f. Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah
- g. Daya tampung lebih luas
- h. Dapat diarahkan pada segmen tertentu

Seperti pada media cetak pada umumnya, keunggulan Media Poster adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan
- b. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- c. Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan
- d. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

B. Kelemahan Media Poster

Kelemahan media poster adalah sebagai berikut :

- a. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya
- b. Diperlukan kemampuan membaca untuk memahami isi poster
- c. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual

2.2.4 Fungsi Dan Manfaat Media Poster

(Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010), berpendapat bahwa poster memiliki kegunaan, yaitu sebagai berikut :

- a. Memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa
- b. Peringatan, berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekolah, atau sosial, kesehatan bahkan keagamaan
- c. Pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang

Sri Anitah (2008) mengatakan manfaat poster adalah sebagai penggerak perhatian, sebagai petunjuk, sebagai peringatan, pengalaman kreatif, dan untuk kampanye.

A. Syarat-syarat dalam pembuatan media poster

Dalam proses pembuatan poster, kita harus memperhatikan setiap syarat dalam pembuatan poster. Syarat-syarat dalam pembuatan poster yaitu sebagai berikut :

- a. Dibuat dalam tata letak yang menarik, misal besarnya huruf, gambar warna yang, mencolok
- b. Dapat dibaca (eye catcher) orang yang lewat
- c. Kata-kata tidak lebih dari tujuh kata
- d. Menggunakan kata yang provokatif, sehingga menarik perhatian
- e. Dapat dibaca dari jarak enam meter

- f. Harus dapat menggugah emosi, misal dengan menggunakan faktor iri, bangga, dan lain-lain
- g. Ukuran yang besar (50x70) cm, kecil (35x50) cm

2.3 Pengertian Media Whatsapp

Sosial media *Whatsapp* atau yang sering disingkat WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat diinstall dalam Smartphone. Penjelasan lebih detail mengenai *whatsapp* sebagaimana dikatakan oleh Hartanto, bahwa *whatsapp* adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basis mirip BlackBerry Messenger, *Whatsapp* Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *Whatsapp* Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Dengan menggunakan *whatsapp*, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain (Suryadi, 2018).

Awalnya *whatsapp* dibuat untuk pengguna Iphone, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi *whatsapp* tersedia juga untuk versi Blackberry, Android, Windows Phone dan Symbian. Sampai pada November 2010, *whatApp* menduduki posisi ke-3, aplikasi paling laris yang diunduh melalui nokia Ovi Store, setelah Swype dan NHL game center premium (Citra, 2016).

Whatsapp secara resmi mengumumkan peluncuran fitur resmi bernama *Whatsapp* Web pada tanggal 22 Januari 2015. Fitur ini mencoba memfasilitasi penggunaan aplikasi ini untuk pengguna berbasis komputer. *Whatsapp* berbasis telepon genggam, fitur ini membutuhkan koneksi internet sebagai jalur penyampaian informasi, atau dengan kata lain bahwa keberadaan *whatsapp* saat

ini mempermudah individu dalam mendapatkan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Suryadi, 2018).

2.3.1 Dampak Penggunaan Sosial Media *WhatsApp*

Whatsapp sebagai sosial media memiliki beberapa dampak. Dampak penggunaan sosial media bisa dikatakan sama dengan dampak penggunaan internet, karena sosial media tidak dapat digunakan tanpa mengaktifkan jaringan internet. Dampak penggunaan social media *whatsapp* yaitu sebagai berikut :

a. Dampak Positif

1. Pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah.
2. Memudahkan bagi mereka yang memiliki kesibukan untuk mendapatkan informasi terbaru
3. Melalui grup whatsapp memudahkan individu menanyakan tentang proses pembelajaran dan perkembangan informasi secara langsung
4. Dapat melakukan diskusi tentang kegiatan yang akan diselenggarakan di tempat tertentu

b. Dampak Negatif

1. Memerlukan banyak waktu untuk membalas pesan banyak orang
2. Komunikasi dengan lisan dan tulisan terkadang menimbulkan persepsi yang berbeda
3. Musyawarah terkadang tidak menemukan solusi
4. Berubahnya praktik dan ruang komunikasi yang sebelumnya dipelihara secara demokratis.

5. Menggeser daya fokus, kecepatan mengatasi ruang, keteraturan berubah, waktu bergerak standar, dan masyarakat kehilangan nilai-nilai yang mengatur masyarakat.
6. Tatanan masyarakat menjadi terpecah bahkan memisahkan interaksi satu sama lain karena komunikasi yang tidak langsung.
7. Teks akan menjadi satu-satunya sarana komunikasi yang paling mendominasi
8. Teks menjadi sarana untuk melakukan tindakan negatif seperti pelecehan atau ejekan (Nur, 2019).

2.4 Perilaku Kesehatan

2.4.1 Pengertian Perilaku

Perilaku yaitu suatu respon seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus/rangsangan dari luar. Perilaku dibedakan menjadi dua yaitu perilaku tertutup (*covert behavior*) dan perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku tertutup merupakan respon seseorang yang belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Sedangkan perilaku terbuka merupakan respon dari seseorang dalam bentuk tindakan yang nyata sehingga dapat diamati lebih jelas dan mudah (Notoatmodjo, 2011).

2.4.2 Perilaku Kesehatan

Perilaku kesehatan merupakan suatu respon dari seseorang berkaitan dengan masalah kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan, pola hidup, maupun lingkungan sekitar yang mempengaruhi (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Becker, 1979 yang dikutip dalam Notoatmodjo (2014), perilaku kesehatan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku hidup sehat (*healthy life style*)

Merupakan perilaku yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk meningkatkan kesehatan dengan gaya hidup sehat yang meliputi makan menu seimbang, olahraga yang teratur, tidak merokok, istirahat cukup, menjaga perilaku yang positif bagi kesehatan.

2. Perilaku sakit (*illness behavior*)

Merupakan perilaku yang terbentuk karena adanya respon terhadap suatu penyakit. Perilaku dapat meliputi pengetahuan tentang penyakit serta upaya pengobatannya.

3. Perilaku peran sakit (*the sick role behavior*)

Merupakan perilaku seseorang ketika sakit. Perilaku ini mencakup upaya untuk menyembuhkan penyakitnya.

2.4.3 Determinan Perilaku Kesehatan

1. Faktor-faktor predisposisi (*disposing factors*)

Faktor-faktor predisposisi merupakan faktor yang mempermudah terjadinya suatu perilaku. Yang termasuk faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi, dan lain-lain.

2. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*)

Faktor-faktor pemungkin merupakan faktor-faktor yang merupakan sarana dan prasarana untuk berlangsungnya suatu perilaku. Faktor-faktor pemungkin misalnya lingkungan fisik dan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan setempat.

3. Faktor-faktor penguat (*reinforcing factors*)

Faktor-faktor penguat adalah faktor yang memperkuat terjadinya suatu perilaku. Yang merupakan faktor pendorong dalam hal ini adalah sikap dan perilaku petugas kesehatan maupun petugas yang lain dalam upaya mempromosikan perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

2.4.4 Ruang Lingkup Perilaku

Perilaku manusia sangatlah kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Menurut Roger dikutip Notoatmodjo (2014), menjelaskan bahwa sebelum orang menghadapi perilaku baru dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu :

- a. Awareness (kesadaran dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap struktur obyek).
- b. Interest (dimana orang tersebut adanya ketertarikan).
- c. Evaluation (menimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut).
- d. Trial (dimana orang telah mencoba perilaku baru).
- e. Adoption (dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan terhadap stimulus) (Notoatmodjo, 2014)

Benjamin Bloom dalam Notoatmodjo membagi perilaku dalam tiga domain/ranah yakni ranah kognitif (cognitif domain) ranah afektif (affective domain), dan ranah psikomotor (psychomotor domain). Ketiga domain ini diukur dari :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Ada beberapa tingkatan pengetahuan didalam domain kognitif yaitu :

- a. Tahu (*know*). Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
- b. Memahami (*comprehension*). Diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- c. Aplikasi (*aplication*). Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
- d. Analisis (*analysis*). Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*). Menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada.
- f. Evaluasi (*evaluation*). Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu didasarkan pada

suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada (Notoatmodjo, 2014).

2. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Newcomb, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dengan kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan), atau reaksi tertutup (Notoatmodjo, 2014)

Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkatan-tingkatan berdasarkan intensitasnya, yaitu :

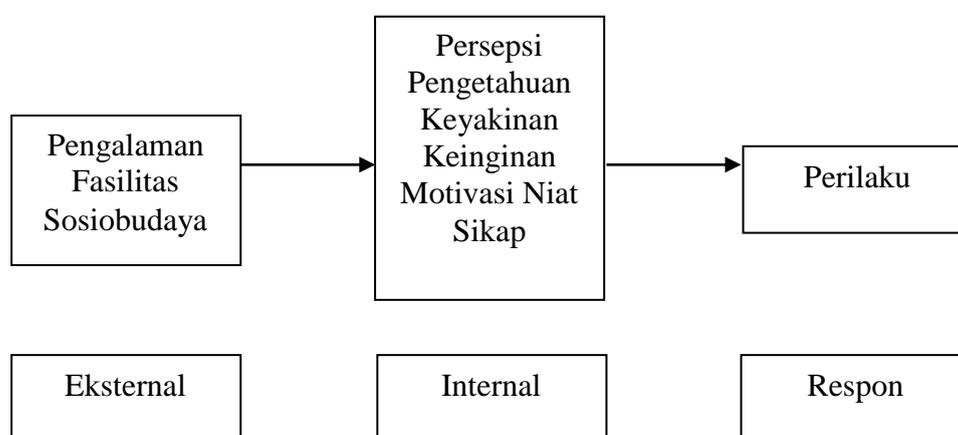
- a. Menerima (*Receiving*), diartikan bahwa orang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).
- b. Menanggapi (*Responding*), diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.
- c. Menghargai (*Valuing*), diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi serta menganjurkan orang lain merespon.
- d. Bertanggung jawab (*Responsible*), sikap yang paling tinggi tingkatnya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakini. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya, dia harus

mengambil resiko bila ada orang lain yang mencemoohkan adanya resiko lain (Notoatmodjo, 2014).

3. Praktik (*Practice*)

Setelah seseorang mengetahui stimulasi atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian terhadap apa yang ditekahui, proses selanjutnya diharapkan akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahuinya. Tindakan/praktik terdiri dari empat tingkatan, yaitu :

- a. Persepsi (*Perception*). Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil merupakan praktek tingkat pertama.
- b. Respon Terpimpin (*Guided Response*). Dapat melakukan sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh adalah merupakan indikator praktek tingkat dua.
- c. Mekanisme (*Mekanism*). Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktek tingkat tiga.
- d. Adaptasi (*Adaptation*). Adaptasi adalah praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya itu sudah dimodifikasinya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut (Notoatmodjo, 2014).



Gambar 2.1 Skema Perilaku

2.5 Pengertian Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Subejo, 2010).

Penyuluhan kesehatan juga suatu proses, dimana proses tersebut mempunyai masukan (input) dan keluaran (output). Di dalam suatu proses pendidikan kesehatan yang menuju tercapainya tujuan pendidikan yakni perubahan perilaku dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu proses pendidikan disamping masukannya sendiri juga metode atau materi pesannya, pendidik atau petugas yang melakukannya, dan alat- alat bantu atau alat peraga pendidikan. Hal ini berarti bahwa untuk masukan tertentu, harus menggunakan cara tertentu pula, materi juga harus disesuaikan dengan sasaran, demikian juga alat bantu pendidikan disesuaikan. Untuk sasaran kelompok, metodenya harus berbeda dengan sasaran individual. Untuk sasaran mas apun harus berbeda dengan sasaran individual dan sebagainya (Notoatmodjo, 2011).

2.5.1 Tujuan Penyuluhan Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2014) tujuan penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup bersih dan sehat serta lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga

dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk merubah perilaku perseorangan dan masyarakat dalam bidang kesehatan.

2.5.2 Media Penyuluhan Berdasarkan fungsinya

a. Media Cetak

Media ini mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk dalam media ini adalah booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubric atau tulisan pada surat kabar atau majalah, poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan. Ada beberapa kelebihan media cetak antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya rendah, dapat dibawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar. Media cetak memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menstimulir efek gerak dan efek suara dan mudah terlipat.

b. Media Elektronik

Media ini merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaiannya melalui alat bantu elektronika. Yang termasuk dalam media ini adalah televisi, radio, video film, cassette, CD, VCD. Seperti halnya media cetak, media elektronik ini memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar. Kelemahan dari media ini adalah biayanya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik dan alat canggih untuk

produksinya, perlu persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah perlu keterampilan untuk mengoperasikannya.

c. Media Luar Ruang

Media menyampaikan pesannya di luar ruang, bisa melalui media cetak maupun elektronik misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan televisi layar lebar. Kelebihan dari media ini adalah lebih mudah dipahami, lebih menarik, sebagai informasi umum dan hiburan, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajian dapat dikendalikan dan jangkauannya relatif besar. Kelemahan dari media ini adalah biaya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu alat canggih untuk produksinya, persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, memerlukan keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya (Notoatmodjo, 2011).

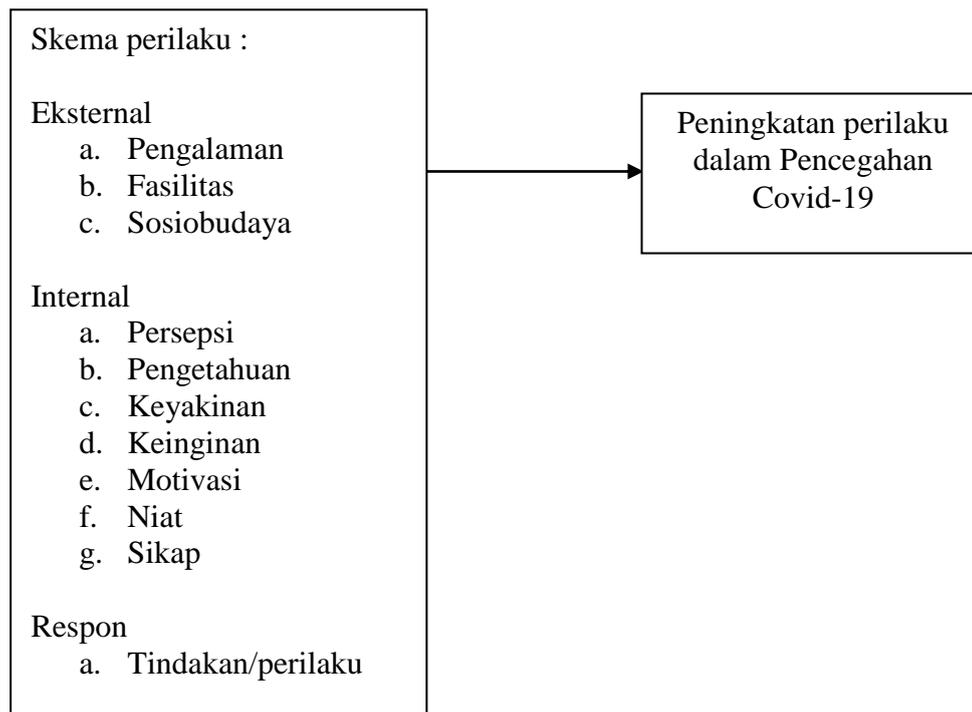
2.5.3 Peran Media Dalam Penyuluhan Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2014) tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan antara lain adalah :

1. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
2. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
3. Media dapat memperjelas informasi serta memperlancar komunikasi
4. Media dapat mempermudah pengertian

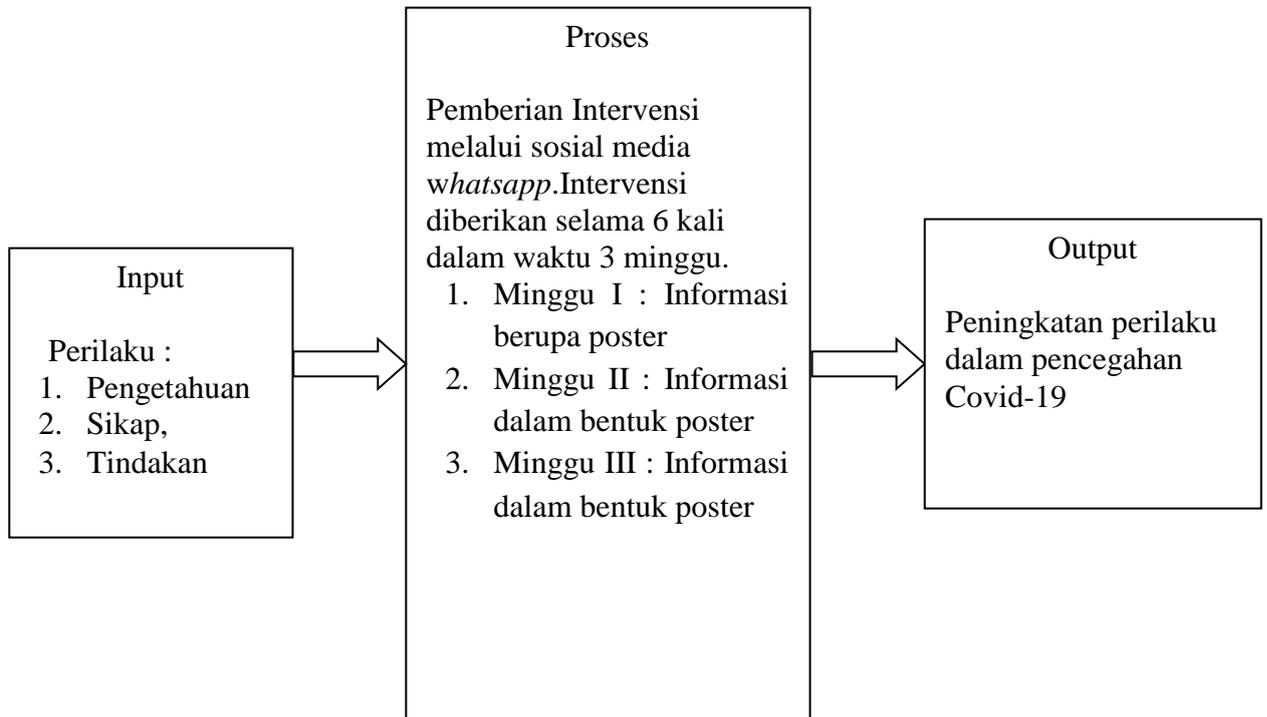
2.6 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini menggunakan skema perilaku dari Notoatmodjo, dimana perilaku dipengaruhi oleh 3 hal yakni eksternal, internal serta respon sehingga terjadinya suatu perubahan pada perilaku individu (Notoatmodjo, 2014).



Gambar 2.2 Kerangka Teori

2.7 Kerangka Konsep



Gambar 2.3 Kerangka Konsep

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan *one group pretest- posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan, namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan media poster dapat diketahui secara pasti (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang pencegahan Covid-19, sebelum diberikan informasi dengan menggunakan aplikasi sosial media *whatsapp*, setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 kemudian dilanjutkan dengan diberikan *posttest* untuk melihat sejauh mana pengaruh pemberian penyuluhan melalui media poster tentang perilaku pencegahan Covid-19.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian tugas akhir ini akan berlangsung di rumah masing-masing responden. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan peraturan bahwa perkuliahan dilakukan secara daring di rumah masing-masing. Penelitian ini memanfaatkan *smartphone* untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti tidak perlu mengadakan sesi tatap muka untuk melakukan penelitian, yang mana nantinya untuk tahap memberikan informasi ataupun intervensi memanfaatkan media

pembantu yaitu sosial media *whatsapp* sebagai media penyuluhan, dan untuk menjawab kuesioner pada penelitian ini menggunakan *kuesioner online* dengan memanfaatkan *google forms* sehingga memudahkan peneliti dan responden dalam menaati peraturan yang berlaku.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2021 di rumah masing-masing responden melalui media pembantu yaitu sosial media *whatsapp*. Penelitian dilakukan selama 3 minggu dengan tahapan minggu pertama diberikan informasi dalam bentuk poster, kemudian pada minggu kedua diberikan intervensi berupa poster, dan pada minggu ketiga diberikan informasi tentang covid-19 berupa poster.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah yang memenuhi syarat terkait masalah penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/i fakultas kesehatan masyarakat angkatan 2017 sampai dengan 2019 yang berjumlah 328 orang mahasiswa yang aktif.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri tertentu sesuai dengan keadaan yang diteliti. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat menyebabkan pemborosan biaya penelitian.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Nonprobability sampling, dimana teknik Nonprobability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis metode sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa yang memiliki *smartphone* dan aplikasi sosial media *whatsapp*
2. Merupakan mahasiswa aktif angkatan 2017 sampai dengan 2019.
3. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang mempunyai *smartphone* tetapi tidak memiliki aplikasi sosial media *whatsapp*
2. Mahasiswa aktif tetapi bukan merupakan angkatan 2017 sampai dengan 2019.
3. Mahasiswa tetapi bukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Tidak bersedia menjadi responden

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan dalam pengambilan sampel ini karena jumlah populasinya diketahui. Jika populasinya tidak diketahui maka rumus ini tidak bisa digunakan.

$$\text{rumus slovin} : n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N: jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Kesalahan yang dapat ditoleransi dalam *level of confidence* tertentu. Sesuai dengan standar penelitian yang sudah ada gunakan perhitungan tingkat error 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{328}{1 + 328 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{328}{4.28}$$

$$n = 76.63$$

Setelah menggunakan perhitungan rumus slovin didapatkan hasil adalah 76.63, maka dibulatkan menjadi 77 responden.

Dalam hal ini yang menjadi responden penelitiannya adalah mahasiswa dari 3 angkatan aktif di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, yaitu angkatan 2017 sampai dengan 2019 yang mana dari 3 angkatan itu diperoleh sebanyak 77 orang responden. Dimana dari 77 orang responden tersebut bersedia untuk menjadi responden pada penelitian tugas akhir ini.

3.4 Sumber Data

Data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel penelitian sebagai hasil dari pengamatan atau pengukuran. Dilihat dari sumber yang diperoleh dari peneliti, maka sumber data tersebut terdiri dari :

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang diteliti. data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Jawaban responden dari questioner yang diberikan
- b. Hasil/Output dari proses pengolahan data penelitian

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu instansi atau pemilik data yang sudah dikomplikasi terlebih dahulu. data sekunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Data dari Fakultas Kesehانا Masyarakat Universitas Teuku Umar
- b. Data dari Dinas Kesehatan Aceh Barat

3.5 Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini meliputi 3 kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. kegiatan sebelum pemberian perlakuan.
- b. Kegiatan pemberian perlakuan.
- c. Dan kegiatan setelah pemberian perlakuan.

3.5.1 Kegiatan Sebelum Pemberian Perlakuan

1. Penentuan permasalahan yang akan diangkat menjadi sebuah judul proposal
2. Pengajuan proposal sampai tahap disetujui oleh pihak akademik dan dosen pembimbing
3. Penentuan sasaran yang menjadi sampel dalam penelitian
4. Penyusunan kuesioner untuk memperoleh data dari responden, dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online dengan memanfaatkan google forms.
5. Meminta bantuan dari masing-masing ketua angkatan untuk mereka yang bersedia menjadi responden penelitian melalui whatsapp

6. Membuat grup whatsapp serta mengshare links agar mereka yang telah bersedia masuk kedalam grup dapat join dengan mudah
7. Setelah responden mencukupi yang telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah peneliti menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan penelitian akan dilaksanakan
8. Melakukan pretest terhadap responden dengan mengirimkan link kuesioner online kedalam grup whatsapp, sehingga responden dapat dengan mudah mengaksesnya sendiri
9. Penginputan data hasil jawaban responden kedalam SPSS untuk data pengukuran awal, serta mengalisa dan mengolah data hasil pre test kedalam bentuk output data pretest

3.5.2 Kegiatan Pemberian Perlakuan

1. Melaksanakan pemberian intervensi/penyuluhan kepada responden dengan memanfaatkan media pembantu yaitu sosial media *whatsapp*.
2. Pemberian intervensi dilakukan sebanyak 6 kali dalam kurun waktu 3 minggu.
3. Minggu pertama diberikan intervensi berupa poster seputar covid-19 dan pencegahannya.
4. Minggu kedua diberikan intervensi berupa poster dan video yang berisi tentang penjelasan apa itu covid-19 dan bagaimana cara mencegahnya.
5. Minggu ketiga diberikan intervensi berupa poster dan teks bacaan yang masih berhubungan dengan covid-19 dan pencegahannya.
6. Mengambil dokumensi ketika proses pemberian intervensi dalam bentuk screenshot.

3.5.3 Kegiatan Setelah Pemberian Perlakuan

1. Melaksanakan tes akhir kepada seluruh responden. Dimana responden harus menjawab kembali kuesiner online yang telah disiapkan dengan menggunakan google forms melalui tautan link yang dikirimkan didalam grup penelitian
2. Menginput kembali data hasil posttest yang telah diisi oleh responden kedalam SPSS dengan format data hasil posttest
3. Mengolah data hasil posttest dari responden
4. Melakukan uji wilcoxon untuk melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada responden melalui sosial media whatsapp yakni sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penyuluhan mengenai gastritis dan pencegahannya
5. Menyusun hasil penelitian tersebut kedalam draft skripsi dimana skripsi tersebut akan dipertanggung jawabkan dihadapan para penguji guna untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat

3.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang ditentukan oleh peneliti adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Hasil dari tahu yang berasal dari penginderaan yang dilakukan individu terhadap suatu objek	Kuesioner online (<i>Google forms</i>)	Wawancara via pesanwhatsapp	1.Kurang Baik 2.Baik	Ordinal
	Sikap	Tanggapan atau respon tertutup terhadap suatu objek.	Kuesioner online (<i>Google forms</i>)	Wawancara via pesanwhatsapp	1.Negatif 2.Positif	Ordinal
	Tindakan	Suatu respon terbuka dari individu terhadap suatu objek	Kuesioner online (<i>Google forms</i>)	Wawancara via pesan whatsapp	1.Kurang Baik 2.Baik	Ordinal
2	Perilaku Pencegahan covid-19	Usaha-usaha untuk menghindari dan mencegah timbulnya gejala dan keluhan seputar penyakit covid-19 dengan cara meningkatkan kesehatan melalui gaya hidup sehat	Kuesioner online (<i>Google forms</i>)	Wawancara via pesanwhatsapp	1.Kurang Baik 2.Baik	Ordinal

3.7 Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari hasil kuisisioner akan ditabulasi untuk kemudian diolah lebih lanjut dengan menggunakan program pengolahan data.

Adapun cara agar analisis menghasilkan informasi yang benar, ada 4 tahap dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Editing, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan jawaban dari isian formulir atau kuesioner.
2. Coding, merupakan merubah data dari data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka ataupun bilangan.
3. Processing, yaitu memproses data agar data yang sudah kita entry dapat di analisis.

4. Cleaning, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah kita entry apakah terdapat kesalahan atau tidak (Sugiyono, 2011).

3.8 Analisa Data

3.8.1 Analisis Data Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi data dari variable dependen dan variable independen yang disajikan dalam bentuk table dan diinterpretasikan. Analisis univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variabel yaitu penggunaan sosial media whatsapp dan perilaku pencegahan gastritis (Sugiyono, 2011).

3.8.2 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang dimana apakah variable tersebut memiliki hubungan yang signifikan ataupun tidak (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini jenis pengujian variabel yang digunakan adalah uji wilcoxon dengan taraf signifikan yang dilakukan dengan menggunakan batas standar nilai $\alpha = 0,05$ dan 95% confidence interval dengan ketentuan apabila :

1. $P \text{ value} \leq 0,05$ berarti uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.
2. $P \text{ value} > 0,05$ berarti uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan (Sugiyono, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu dari enam fakultas yang terdapat di Universitas Teuku Umar. Universitas Teuku Umar merupakan salah satu Universitas yang ada di Kecamatan Meureubo, dimana Kecamatan Meureubo yang terdiri dari 26 desa dibawah 2 pemukiman yang merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dengan luas Wilayah $\pm 2\,927,95$ Km² dengan letak geografis nya yaitu 04°06' - 04°47' Lintang Utara 95°52' - 96°30' Bujur Timur dengan Batas-batas Kecamatan adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Pidie
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Kabupaten Nagan Raya
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Nagan Raya

4.1.2 Sejarah Fakultas Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan Fakultas yang berada didalam lingkup Universitas Teuku Umar, dan merupakan salah satu fakultas yang memiliki cukup banyak mahasiswa. Fakultas Kesehatan Masyarakat dulu memiliki dua bangunan yang aktif sebagai tempat terlaksananya proses belajar mengajar sebelum gedung baru Universitas Teuku Umar selesai dibangun. Namun,

sekarang Fakultas Kesehatan Masyarakat sudah dipindahkan ke gedung baru yaitu gedung terintegrasi UTU, seluruh bentuk kegiatan yang dilakukan baik itu administrasi maupun proses belajar mengajar kini sudah aktif dan dilaksanakan di gedung baru terintegrasi UTU.

Lingkungan kampus dan sekitar tempat istirahat/duduk bagi mahasiswa sebelum dan sesudah proses perkuliahan berlangsung berdasarkan hasil survey secara global masih memperlihatkan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat pada masa sekarang sudah sangat identik dengan yang namanya Smartphone, bahkan saat ini Smartphone sudah termasuk kedalam salah satu kebutuhan primer bagi setiap mahasiswa. Karena dengan adanya Smartphone tersebut mereka mampu memperoleh informasi yang mereka inginkan, akan mereka dapat menggunakan Smartphone tersebut sebagai media untuk melakukan proses perkuliahan tanpa harus pergi kekampus dan masuk kedalam ruangan. Hal ini juga terjadi dikarenakan dimana Negara Indonesia pada saat ini sedang dalam proses mitigasi pencegahan pandemi Covid-19. Dimana mahasiswa diharuskan libur dengan catatan mereka tetap melakukan perkuliahan seperti biasa secara daring/online.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik

A. Jenis Kelamin

Dari 77 responden yang menjadi subyek penelitian, terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki dan responden yang berjenis kelamin perempuan, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Jenis Kelamin	f	%
Laki-Laki	14	18.2
Perempuan	63	61.2
Jumlah	77	100

sumber data primer 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 77 responden, 63 orang (61.2 %) berjenis kelamin perempuan dan 14 orang (18.2 %) berjenis kelamin laki-laki.

B. Umur Responden

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata umur pada setiap responden yang dimenjadi sasaran penelitian, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2021

Umur	f	%
19	19	18.4
20	28	27.2
21	11	10.7
22	14	13.6
23	5	4.9
Jumlah	77	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang paling banyak berusia 20 tahun terdapat 28 orang (27.2%), dan responden yang paling sedikit berusia 23 tahun yang berjumlah 3 orang(4.9%).

C. Semester Responden

Untuk mengetahui semester responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan semester di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2021

Semester	f	%
4	25	32.5
6	24	31.2
8	28	36.4
Jumlah	77	100

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dari 77 responden, terdapat responden yang paling banyak berada pada semester 8 dengan jumlah 28 orang (36.4%) , dan responden yang paling sedikit berada pada semester 6 dengan jumlah 24 orang (31.2%).

D. Peminatan Responden

Untuk mengetahui peminatan setiap responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan peminatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar Tahun 2021

Peminatan	f	%
AKK	13	16.9
Epidemiologi	5	6.5
K3	18	23.4
Kesling	3	3.9
PKIP	13	16.9
Tidak Ada	25	32.5
Jumlah	77	100

Sumber Data Primer 2021

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dari 77 responden, terdapat responden yang paling banyak adalah belum/tidak memiliki peminatan dengan jumlah responden 25 orang (32.5%), dan responden yang paling sedikit adalah peminatan Kesling dengan jumlah responden 3 orang (3.9%).

4.2.2 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi data dari variable dependen dan variable independen yang disajikan dalam bentuk table dan diinterpretasikan. Analisis univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variabel yaitu penggunaan media poster Covid-19 dan perilaku pencegahan Covid-19; (Sugiyono, 2011).

A. Pengetahuan

Untuk mengetahui setiap frekuensi pengetahuan *pretest-posttest* responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Variabel	Pengetahuan responden				
	Kategori	Pre-test		Post-test	
		f	%	f	%
pengetahuan	Baik	29	37.7	51	66.2
	Kurang Baik	48	62.3	26	33.8
Total		77	100	77	100

Sumber : Data Pimer 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diketahui bahwa terdapat sebanyak 51 (66.2%) orang responden berada pada kategori pengetahuan baik setelah diberikan intervensi, dan juga diperoleh sebanyak 29 (37.7%) orang responden berada pada kategori berpengetahuan baik sebelum diberikan intervensi. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian intervensi media poster Covid-19 terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.

B. Sikap

Untuk mengetahui setiap frekuensi sikap *pretest-posttest* responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan sikap reponden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Variabel	Sikap Responden				
	Kategori	Pre-test		Post-test	
		f	%	f	%
Sikap	Positif	28	36.4	43	55.8
	Negatif	49	63.6	34	44.2
Total		77	100	77	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa terdapat sebanyak 43 (55.8%) orang responden berada pada kategori sikap positif setelah diberikan intervensi, dan juga diperoleh sebanyak 28 (36.4%) orang responden berada pada kategori sikap positif sebelum diberikan intervensi. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian intervensi media poster Covid-19 terhadap peningkatan sikap mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.

C. Tindakan

Untuk mengetahui setiap frekuensi tindakan *pretest-posttest* responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan tindakan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Variabel	Tindakan Responden				
	Kategori	Pre-test		Post-test	
		f	%	f	%
Tindakan	Baik	35	45.5	53	68.8
	Kurang	42	54.5	25	31.2
	Baik				
Total		77	100	77	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa terdapat sebanyak 53 (68.8%) orang responden berada pada kategori tindakan baik setelah diberikan intervensi, dan juga diperoleh sebanyak 35 (45.5%) orang responden berada pada kategori tindakan baik sebelum diberikan intervensi. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian intervensi media poster Covid-19 terhadap peningkatan tindakan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.

4.2.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variable dependen yang dimana apakah variable tersebut memiliki hubungan yang signifikan ataupun tidak (Sugiyono, 2011).

4.2.3.1 Hasil Uji Wilcoxon

A. Pengaruh Intervensi Terhadap Pengetahuan (*Pretest-Posttest*)

Untuk mengetahui setiap nilai rata-rata *pretest-posttest* pengetahuan responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Pengaruh intervensi media poster Covid-19 dalam peningkatan pengetahuan pencegahan Covid-19 dikalangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Variabel	N	Mean	Sd	Pvalue
Pengetahuan				
Sebelum diberikan	77	15.83	1.929	
Intervensi				0.000
Pengetahuan				
Sesudah diberikan	77	18.45	1.561	
Intervensi				

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh responden mengenai pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 15,83 dengan SD = 1.929, menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 cukup baik, dan sesudah diberikan intervensi nilai rata-rata responden mengenai pengetahuan meningkat menjadi 18.45 dengan SD = 1.561 yang menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 menjadi semakin baik dibandingkan sebelum diberikan Intervensi melalui media poster Covid-19.

B. Pengaruh Intervensi Terhadap Sikap (*Pretest-Posttest*)

Untuk mengetahui setiap nilai rata-rata *pretest-posttest* sikap responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Pengaruh intervensi media poster Covid-19 dalam peningkatan sikap pencegahan Covid-19 dikalangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Variabel	N	Mean	Sd	Pvalue
Sikap Sebelum diberikan Intervensi	77	25.70	4.870	0.000
Sikap Sesudah diberikan Intervensi	77	29.26	5.001	

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh responden mengenai sikap sebelum diberikan Intervensi adalah 25.70 dengan SD = 4.870, menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam mencegah Covid-19 cukup positif, dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan nilai rata-rata responden mengenai sikap meningkat menjadi 29.26 dengan SD = 5.001, yang menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam mencegah Covid-19 menjadi semakin positif dibandingkan sebelum Intervensi media poster Covid-19.

Berdasarkan hasil uji *wilaxocon* di dapat nilai $P_{\text{value}} = 0.000$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($P_{\text{value}} = 0.000 < \alpha = 0.05$) sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian intervensi media poster Covid-19 dalam peningkatan sikap pencegahan Covid-19 dikalangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

C. Pengaruh Intervensi Terhadap Tindakan (*Pretest-Posttest*)

Untuk mengetahui setiap nilai rata-rata *pretest-posttest* tindakan responden yang diteliti, selengkapnya disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 4.10 Pengaruh intervensi media poster Covid-19 dalam peningkatan tindakan pencegahan Covid-19 dikalangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Variabel	N	Mean	Sd	pvalue
Tindakan Sebelum				
diberikan	77	19.10	4.260	
Intervensi				0.000
Tindakan Sesudah				
diberikan	77	25.51	2.004	
Intervensi				

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh responden mengenai tindakan sebelum diberikan Intervensi adalah 19.10 dengan SD = 4.260, menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa dalam mencegah Covid-19 baik, dan sesudah diberikan intervensi nilai rata-rata responden mengenai tindakan meningkat menjadi 25.51 dengan SD = 2.004, yang menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa dalam mencegah Covid-19 menjadi semakin baik dibandingkan sebelum diberikan intervensi media poster Covid-19.

Berdasarkan hasil uji *wilaxocon* di dapat nilai $P_{value} = 0.000$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($P_{value} = 0.000 < \alpha = 0.05$) sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian intervensi media poster Covid-19 dalam peningkatan tindakan pencegahan Covid-19 dikalangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Tabel 4.11 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Dalam Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 Sebelum Dan Sesudah dikalangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Variabel	N	Mean	SD	P _{value}
Pretest	77	60.64	6.545	0.000
Posttest	77	73.22	5.753	

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari tahap *pretest* ke *posttest* dimana pada variabel *pretest* rata-rata nilainya yaitu 60.64 dengan standar deviasi sebesar 6.545, kemudian pada variabel *posttest* yang mengalami peningkatan yakni dengan nilai rata-rata sebesar 73.22 dengan standar deviasi 5.753. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian intervensi media poster Covid-19 terhadap perilaku pencegahan Covid-19 dikalangan mahasiswa, atau dengan kata lain penggunaan media poster Covid-19 sebagai media intervensi efektif dalam membantu mempengaruhi perilaku dikalangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19

Dari hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon signed ranks* dapat diketahui pengaruh intervensi media poster Covid-19 terhadap pengetahuan responden yang berjumlah 77 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh responden mengenai pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 15.83 menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 cukup baik, dan sesudah diberikan

intervensi nilai rata-rata responden mengenai pengetahuan meningkat menjadi 18.45, yang menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 menjadi semakin baik dibandingkan sebelum diberikan intervensi media poster Covid-19.

Berdasarkan hasil *uji wilaxocon* di dapat nilai $P_{\text{value}} = 0.000$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($P_{\text{value}} = 0.000 < \alpha = 0.05$) sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi media poster Covid-19 dengan pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan Covid-19 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2012), dimana dinyatakan bahwa media poster dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, serta penelitian tersebut juga sesuai dengan teori dimana Pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska Ratnawati, dkk (2021), dimana dinyatakan rata-rata skor pengetahuan sebelum intervensi dengan media poster sebesar 40,6% dan setelah intervensi meningkat menjadi 71.8%. Sehingga terdapat pengaruh media poster terhadap pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Desa Mangunrejo. (Riska Ratnawati, dkk, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dezha Detiro (2020), dimana dinyatakan bahwa sebanyak 54,1% responden memiliki pengetahuan baik, 73,1% responden memiliki sikap yang baik, 46,6% responden memiliki perilaku pencegahan yang baik serta terdapat hubungan yang lemah namun berarti antara pengetahuan ($r=0,214$, $p=0,000$) dengan perilaku pencegahan covid-19 dan hubungan yang cukup bermakna antara sikap ($r=0,477$, $p=0,000$) terhadap perilaku pencegahan covid-19. kesimpulan penelitian adalah mahasiswa kedokteran di provinsi aceh memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang baik, dan perilaku pencegahan yang baik, serta terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan Covid-19. (Muhammad Dezha Detiro,2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Nadya Aprilia Sagala (2021), dimana dinyatakan bahwa hasil uji mann-whitney menunjukkan bahwa pengetahuan $p = 0,044$, sikap $p = 0,048$, perilaku $p = 0,009$. pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai pencegahan covid- 19 pada mahasiswa medis dan non-medis di Universitas Syiah Kuala. (Khoirul Nadya Aprilia Sagala, 2021)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Nur Hartiningsih (2018), dimana dinyatakan bahwa pada kelompok intervensi terjadi peningkatan skor perilaku pencegahan TB sebesar 28.46. Angka ini lebih banyak dibandingkan pada kelompok kontrol yakni sebesar 9. Hasil uji komparasi didapatkan nilai $p= 0.000$, sehingga terdapat pengaruh media poster/booklet tentang tuberculosis terhadap pengetahuan pada anggota keluarga

di wilayah kerja Puskesmas Plaret dan Puskesmas Baguntapan II Kabupaten Bantul. (Sri Nur Hartiningsih, 2018).

4.3.2 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Sikap Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19

Dari hasil analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks* dapat diketahui pengaruh intervensi media poster Covid-19 terhadap sikap responden yang berjumlah 77 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh responden mengenai pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 26.71 menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 cukup positif, dan sesudah diberikan intervensi nilai rata-rata responden mengenai sikap meningkat menjadi 29.27, yang menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam mencegah Covid-19 menjadi semakin positif dibandingkan sebelum diberikan intervensi media poster Covid-19.

Berdasarkan hasil uji *wilaxocon* di dapat nilai $P_{\text{value}} = 0.001$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($P_{\text{value}} = 0.001 < \alpha = 0.05$) sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi media poster Covid-19 dengan sikap mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Intervensi yang dilakukan ternyata telah memberikan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya sikap pencegahan. Pengetahuan inilah yang akan membentuk sikap dari seseorang untuk mencegah Covid-19, diadakannya intervensi ini secara tidak langsung merubah sikap mahasiswa yang negatif menjadi positif. (Priyanto,2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitas Sari Eka Diantini (2012), yang menyatakan ada hubungan pengetahuan dengan sikap, semakin bertambah pengetahuan seseorang maka akan berubah pula sikapnya. Selain itu menurut penelitian Mukhroji Shidiqi (2014), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media terhadap sikap remaja. Menurut Notoatmodjo (2005), sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik tidak baik dan sebagainya). (Novitas Sari Eka Diantini, 2012)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Nadya Aprilia Sagala (2021), dimana dinyatakan bahwa hasil uji mann-whitney menunjukkan bahwa pengetahuan $p = 0,044$, sikap $p = 0,048$, perilaku $p = 0,009$. pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai pencegahan covid- 19 pada mahasiswa medis dan non-medis di universitas syiah kuala. (Khoirul Nadya Aprilia Sagala, 2021)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heda Melinda N. Nataprawira, dkk (2018), dimana dinyatakan bahwa Mayoritas subjek menunjukkan sikap positif menolong dan memberi dukungan pada penderita TBC (54,7%). Mayoritas subjek akan pergi ke fasilitas kesehatan apabila terkena TBC (76,7%) namun masih ada subjek yang memilih ke apotek (6,6%) ataupun berobat alternatif (8,8%) sehingga terdapat pengaruh media poster terhadap sikap pelajar pesantren tentang tuberkulosis di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. (Heda Melinda N. Nataprawira, dkk, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dezha Detiro (2020), dimana dinyatakan bahwa sebanyak 54,1% responden memiliki pengetahuan baik, 73,1% responden memiliki sikap yang baik, 46,6% responden memiliki perilaku pencegahan yang baik serta terdapat hubungan yang lemah namun berarti antara pengetahuan ($r=0,214$, $p=0,000$) dengan perilaku pencegahan covid-19 dan hubungan yang cukup bermakna antara sikap ($r=0,477$, $p=0,000$) terhadap perilaku pencegahan covid-19. kesimpulan penelitian adalah mahasiswa kedokteran di provinsi aceh memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang baik, dan perilaku pencegahan yang baik, serta terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan Covid-19. (Muhammad Dezha Detiro,2020)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Meidina Sulistyowati, dkk (2019), dimana dinyatakan jumlah pengetahuan mengalami peningkatan dengan perubahan yang signifikan dari kategori 50% menjadi 61.1%. sehingga terdapat pengaruh media poster tentang Anemia terhadap sikap pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Basyri Kota Semarang. (Aulia Meidina Sulistyowati, dkk, 2019)

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan informasi tentang pencegahan Covid-19 sangat dibutuhkan oleh mahasiswa apalagi bagi mahasiswa kesehatan masyarakat selain untuk membantu menjaga kesehatan diri sendiri juga dapat membantu masyarakat atau anggota kelompok lain dalam berpola atau gaya hidup sehat atau dengan kata lain dapat membantu dalam melakukan preventif dari hal-hal yang tidak diinginkan. Informasi disini bisa di dapatkan di internet, tenaga medis, radio, sosial media dan lain sebagainya.

4.3.3 Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Tindakan Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19

Dari hasil analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks* dapat diketahui pengaruh intervensi media poster Covid-19 terhadap tindakan responden yang berjumlah 77 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh responden mengenai tindakan sebelum diberikan intervensi adalah 32.62 menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 cukup baik, dan sesudah diberikan intervensi nilai rata-rata responden mengenai tindakan meningkat menjadi 34.40, yang menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa dalam mencegah Covid-19 menjadi semakin baik dibandingkan sebelum diberikan intervensi.

Berdasarkan hasil uji *wilaxocon* di dapat nilai $P_{\text{value}} = 0.001$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($P_{\text{value}} = 0.001 < \alpha = 0.05$), sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi media poster Covid-19 dengan tindakan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Heda Melinda N, Dkk (2018) yang menyatakan bahwa terjadinya perubahan yang signifikan terhadap tindakan masyarakat, Mayoritas subjek akan pergi ke fasilitas kesehatan apabila terkena TB (84,1%) namun masih ada subjek yang memilih untuk mencari pengobatan sendiri (2,5%) ataupun berobat alternatif (1,3%). Mayoritas subjek akan segera berobat ke fasilitas kesehatan bila terkena TB, namun masih ada subjek yang memilih tidak akan pergi berobat (1,9%) dikarenakan berbagai alasan, seperti: biaya pengobatan yang mahal dan lokasi fasilitas kesehatan yang jauh. Penelitian yang dilakukan oleh Nataprawira (2014)

permasalahan yang paling sering ditemukan dan menyebabkan keluarga tidak membawa pasien berobat TB, antara lain: masalah finansial, waktu, dan jarak fasilitas kesehatan yang jauh. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini yaitu kesalahan dalam tata laksana TB dapat menyebabkan resistensi kuman TB terhadap obat antituberkulosis lini pertama. Strategi DOTS direkomendasikan WHO dan International Standards for Tuberculosis Care (ISTC) untuk mengatasi masalah tersebut, namun masih banyak permasalahan di lapangan yang ditemukan. (Heda Melinda, Dkk. 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dezha Detiro (2020), dimana dinyatakan bahwa sebanyak 54,1% responden memiliki pengetahuan baik, 73,1% responden memiliki sikap yang baik, 46,6% responden memiliki perilaku pencegahan yang baik serta terdapat hubungan yang lemah namun berarti antara pengetahuan ($r=0,214$, $p=0,000$) dengan perilaku pencegahan covid-19 dan hubungan yang cukup bermakna antara sikap ($r=0,477$, $p=0,000$) terhadap perilaku pencegahan covid-19. kesimpulan penelitian adalah mahasiswa kedokteran di provinsi aceh memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang baik, dan perilaku pencegahan yang baik, serta terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan Covid-19. (Muhammad Dezha Detiro,2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Nadya Aprilia Sagala (2021), dimana dinyatakan bahwa hasil uji mann-whitney menunjukkan bahwa pengetahuan $p = 0,044$, sikap $p = 0,048$, perilaku $p = 0,009$. pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai pencegahan covid- 19 pada

mahasiswa medis dan non-medis di Universitas Syiah Kuala. (Khoirul Nadya Aprilia Sagala, 2021)

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung akan menyikapi dan berperilaku yang baik pula. Artinya, ketika mereka mampu memahamami sesuatu hal maka mereka akan menerima dan mengolah informasi tersebut sehingga diketahui baik dan buruknya informasi tersebut bagi dirinya dan orang lain. Dimana nantinya mereka akan menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-harinya dan bahkan akan menjadi suatu kebiasaan baru. Namun, dalam penelitian yang telah dilakukan dimana rata-rata dari responden pada penelitian ini mereka memiliki kualitas pengetahuan yang baik sehingga baik sebelum dilakukannya ataupun sesudah dilakukannya intervensi tentang Covid-19 melalui media poster Covid-19 mereka berada pada kategori pendidikan yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya perbedaan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi pencegahan Covid-19 melalui media poster Covid-19 yaitu dengan nilai $P_{value}=0,000$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh intervensi dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.
2. Adanya perbedaan sikap mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi pencegahan Covid-19 melalui media poster Covid-19 yaitu dengan nilai $P_{value}=0,000$, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh intervensi dalam peningkatan sikap mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.
3. Adanya perbedaan tindakan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi pencegahan Covid-19 melalui media poster Covid-19 yaitu dengan nilai $P_{value}=0,000$, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh intervensi dalam peningkatan tindakan mahasiswa dalam pencegahan Covid-19.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat agar dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Mahasiswa terutama bidang promosi kesehatan agar mampu menciptakan suatu media informasi baru yang menarik sehingga mampu menarik minat dari mahasiswa untuk mengetahui apa yang disampaikan pada informasi tersebut.

2. Diharapkan kepada mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar khususnya mahasiswa peminatan PKIP agar dapat berkontribusi dalam menyelenggarakan atau mengadakan promosi kesehatan mengenai cara pengendalian atau pencegahan Covid-19 melalui media poster, yang diharapkan dapat menarik minat dari sasaran sehingga mereka dapat mengetahui apa itu Covid-19, bahaya dan pencegahannya.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan referensi dalam menyelesaikan tugas akhir atau masalah yang media penelitiannya sama dengan penelitian ini.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan media poster agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2009. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo
- Aryani, D. 2009. *Buku Cerita Bergambar sebagai Media Promosi Kesehatan untuk Prevalensi Dini Kekerasan Seksual pada Siswa SD di Kota Yogyakarta.Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Agatha Kembaren, Yohana.2020. *Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout, Tipografi, Dan Warna. Jurnal Seni Rupa*.Volume 09 Nomor 01 Januari-Juni2020P-Issn:2301-5942. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18187>
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Pusat Promosi Kesehatan, Pengembangan Media Promosi Kesehatan*, Jakarta
- Detiro, Muhammad dezha.2020. hubungan hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan covid-19 pada mahasiswa kedokteran di provinsi aceh. fakultas kedokteran universitas syiah kuala. banda aceh
- DeVito J. A. 1997. *Komunikasi antarmanusia.(Terjemahan)*.Profesional Books, Jakarta.
- Ewles, L., dan Simnett I., (1994). *Promosi kesehatan petunjuk praktis (2nd ed.)*. Yogyakarta: UGM Press.
- F.A. Klok, M.J.H.A. Kruip, dkk, 2020. *Incidence of thrombotic complications in critically ill ICU patients with COVID-19*, Thromb.Res. (n.d.). doi:<https://doi.org/10.1016/j.thromres.2020.04.013>..
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta.
- Limah, Hutri. dkk. (2018). *Poster Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Yogyakarta Tahun 1945-1949* . Journal Of Indonesia History.vol 7 (1) (2018). ISSN 2252-6633. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jih/article/view/25372>
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*.Jakarta :.PT Prestasi Pustakarya

- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algens
- Nur Lailatul Fitri. 2019. *Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak Di KB Permata Bunda*. *Al Hikmah : Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Journal VOL. 3 (2), 2019, PP. 151 – 166. SSN (P): 2550-2200, ISSN (E): 2550-1100, Jawa Timur, <http://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie>
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat (Ilmu dan Seni)*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014 *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI: Jakarta
- Rahmi Susanti dan Tahsya Erika. 2021. *Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster Dan Spanduk Pada Warga Kelurahan Panji Kecamatan Tenggarong*. Journal Volume: 1, Nomor: 2, Juni 2021. <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i2.4326>
- Ratnawati, R., Andini, AN, dan Indrasena, B. (2021). *Penyuluhan Tentang Covid-19 Dengan Pemanfaatan Media Poster Pada Masyarakat di Desa Mangunrejo*. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1 (1), 56 – 61.
- Safitri, Hanif, 2021. *Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Syiah Kuala*. Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh
- Sagala, Khoirul Nadya Aprilia. 2021. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Mengenai Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Medis dan Non-Medis di Universitas Syiah Kuala*. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suleman, A.H. (1998). *Media audio visual: Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sumartono, dan Hani Astuti. 2018. *Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan*. universitas bhayangkara jaya. Jakarta
- Suryadi, M dkk. 2018. *Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Vol.7, No.1, Bogor*.
- Susilo, Adityo dkk. 2019. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta

Susilana, Rudi dan Riyana. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung : CV. Wacana Prima

Wati, R. (2011). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS tentang mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Pada Siswa Kelas V di SDN Bulukantil*. Surakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19
TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA DALAM
PENCEGAHAN COVID-19 DI FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS TEUKU UMAR

No:

I. IDENTITAS DIRI

1. NAMA :
2. UMUR : TAHUN
3. JENIS KELAMIN : 1. LAKI-LAKI 2. PEREMPUAN
4. FAKULTAS :
5. SEMESTER :
6. ALAMAT :

II. PENGETAHUAN TENTANG COVID-19

BERILAH TANDA (√) PADA KOLOM JAWABAN!

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah jika tidak memakai masker saat keluar rumah tidak akan terkena dan terinfeksi virus Covid-19		
2	Apakah anda tahu kapan saja Waktu untuk mencuci tangan yang benar dan baik		
3	Kurang bersihnya peralatan makan dan makanan yang dikonsumsi akan menyebabkan terinfeksi dan terpapar Covid-19		
4	Apakah Penggunaan masker minimal 2 masker dalam satu hari dapat mencegah dan mengurangi resiko terinfeksi covid-19		
5	Apakah dimasa pandemi ini kita harus menjaga melakukan aktifitas 3 m (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) untuk mencegah terpapar Covid-19		
6	Apakah Virus Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita yang telah terpapar		
7	Memakai alat pelindung diri (APD) ketika bertemu dengan pasien terpapar covid tidak akan mengurangi resiko kita tertular dan terinfeksi virus Covid-19		
8	Apakah Gejala-gejala yang akan dialami ketika terpapar dan terinfeksi Covid-19 yaitu batuk, pilek, demam tinggi, nyeri serta lemah dan lesu.		
9	Apakah masa inkubasi Covid-19 yaitu 14 hari mulai dari masuknya virus sampai dengan menimbulkan gejala yang serius		
10	Apakah Seseorang yang terpapar Covid-19 tidak dapat dideteksi melalui pemeriksaan ataupun pengujian lab		

III. Sikap mahasiswa terhadap pencegahan Covid-19

Ket : SS(Sangat Setuju),S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju)

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban!

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	KS	TS
1	Saya akan pergi ke tempat keramaian yang berkerumun karena tidak beresiko tertular Covid-19					
2	Saya akan menghindari kegiatan diluar rumah yang tidak penting					
3	Saya akan sering minum air putih dan berolahraga didalam rumah					
4	Saya merokok berlebihan tidak mempercepat proses inkubasi Covid-19					
5	Saya ketika berpergian keluar rumah akan menggunakan transportasi umum					
6	Apakah anda setuju untuk ikut serta dalam mewujudkan program pemerintah dalam usaha mencegah, mengendalikan dan memberantas covid-19					
7	Apakah setuju terhadap keharusan untuk melapor kepada petugas kesehatan jika menemukan gejala-gejala covid-19 pada diri dan keluarga di lingkungan sekitar					
8	Apakah setuju mengenai pemberian vaksinasi / imunisasi covid-19 secara berkala dan bertahap					
9	Apakah anda setuju mengenai tindakan isolasi dan karantina pada seseorang yang telah diketahui terinfeksi covid-19 ?					
10	Apakan anda setuju dengan pengurusan jenazah yang terinfeksi covid-19 dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan					

IV. Tindakan mahasiswa terhadap pencegahan Covid-19
Ket : SL (Selalu), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah)
Berilah tanda (√) pada kolom jawaban!

NO	PERTANYAAN	SL	KK	TP
1	Saya akan selalu mencuci tangan ketika keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain secara langsung atau dengan hewan peliharaan			
2	Saya akan beristirahat yang cukup serta sering berolah raga di dalam rumah dan di halaman rumah			
3	Mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda umum atau fasilitas umum			
4	Saya akan langsung periksa diri ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan ketika saya mengalami gejala-gejala yang mirip dengan gejala Covid-19			
5	Saya langsung mengganti pakaian dan membersihkan diri setelah beraktifitas diluar rumah			
6	Saya akan mengonsumsi makan yang bergizi agar daya tahan tubuh tetap terjaga			
7	Tidak berpergian ke tempat-tempat umum atau perbelanjaan umum yang mendatangkan banyak orang atau kerumunan			
8	Saya selalu mengikuti protokol kesehatan baik itu didalam rumah maupun diluar rumah			
9	Saya selalu membawa hand sanitiser ketika keluar rumah			
10	Saya tidak akan berpergian keluar kota dan ketempat tempat wisata			

Lampiran II

Tabel Skor

No	Variabel Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Alat Ukur					Hasil Ukur
			Ya		Tidak			
1	Pengetahuan		Ya		Tidak			
		1	1		2			Baik : ≥ 16 Kurang :Jika < 16
		2	2		1			
		3	2		1			
		4	2		1			
		5	2		1			
		6	2		1			
		7	1		2			
		8	2		1			
		9	1		2			
		10	1		2			
1	Sikap		SS	S	RR	KS	TS	
		1	0	1	2	3	4	Positif:Jika ≥ 26 Negatif:Jika < 26
		2	4	3	2	1	0	
		3	4	3	2	1	0	
		4	0	1	2	3	4	
		5	0	1	2	3	4	
		6	4	3	2	1	0	
		7	4	3	2	1	0	
		8	4	3	2	1	0	
		9	4	3	2	1	0	
		10	4	3	2	1	0	
3	Tindakan		SL	KK		TP		
		1	3	2		1		Baik:Jika ≥ 19 Kurang :Jika < 19
		2	3	2		1		
		3	3	2		1		
		4	3	2		1		
		5	3	2		1		
		6	3	2		1		
		7	3	2		1		
		8	3	2		1		
		9	3	2		1		
		10	3	2		1		

Lampiran III

Master Tabel Pretest

No	Umur	Semester	Pretest Pengetahuan										Skor	Kategori Pengetahuan	Pretest Sikap										Skor	Kategori Sikap	Pretest Tindakan										Skor	Kategori Tindakan	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	20	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	baik	0	4	4	2	1	4	4	4	4	4	31	Positif	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	Kurang Baik
2	20	6	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	15	kurang baik	1	3	3	0	1	3	3	3	0	3	20	Negatif	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11	Kurang Baik
3	20	4	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	14	kurang baik	0	3	3	3	0	0	3	3	3	3	21	Negatif	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	24	Baik	
4	20	6	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	baik	1	1	3	3	0	1	3	3	1	3	19	Negatif	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	24	Baik	
5	20	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	13	kurang baik	2	4	4	1	0	4	4	2	4	1	26	Negatif	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26	Baik	
6	19	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	baik	0	4	4	0	1	4	4	3	4	4	28	Positif	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	Kurang Baik	
7	19	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	16	kurang baik	0	4	4	3	1	4	3	3	4	4	30	Positif	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Kurang Baik	
8	20	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	15	kurang baik	0	3	4	0	1	4	4	3	3	2	24	Negatif	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	13	Kurang Baik	
9	20	6	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	17	baik	0	3	3	0	0	3	3	1	3	3	19	Negatif	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	17	Kurang Baik	
10	20	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	16	kurang baik	0	3	3	0	1	3	3	2	3	3	21	Negatif	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18	Kurang Baik	
11	23	8	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	baik	0	3	4	0	0	3	3	3	2	3	21	Negatif	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	14	Kurang Baik	
12	19	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	15	kurang baik	0	3	3	1	1	3	3	3	3	3	23	Negatif	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	23	Baik	
13	19	4	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	13	kurang baik	0	4	4	0	1	4	4	3	4	1	25	Negatif	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	23	Baik	
14	20	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13	kurang baik	0	4	3	1	0	4	3	3	4	4	26	Negatif	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	22	Baik	
15	19	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	16	kurang baik	0	3	4	0	1	3	4	4	4	3	26	Negatif	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	22	Baik	
16	19	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16	kurang baik	1	4	3	2	1	4	3	3	3	1	25	Negatif	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	24	Baik	
17	21	8	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	baik	0	3	0	3	2	4	3	3	3	3	24	Negatif	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	Kurang Baik	
18	22	6	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	14	kurang baik	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	24	Negatif	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11	Kurang Baik	
19	20	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	baik	0	4	4	0	0	4	4	4	4	3	27	Positif	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	13	Kurang Baik	
20	21	8	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	baik	0	3	3	1	1	3	3	3	4	1	22	Negatif	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Kurang Baik	
21	21	8	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	16	kurang baik	2	0	3	3	1	1	3	3	3	4	23	Negatif	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	17	Kurang Baik	
22	20	6	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	15	kurang baik	4	4	4	0	0	3	3	0	3	4	25	Negatif	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	Kurang Baik	
23	20	6	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	17	baik	0	3	4	1	1	3	3	3	4	3	25	Negatif	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Kurang Baik	
24	20	4	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	16	kurang baik	0	3	3	0	2	3	3	2	3	1	20	Negatif	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	13	Kurang Baik	
25	20	6	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	17	baik	0	3	4	0	1	4	3	3	3	3	24	Negatif	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	17	Kurang Baik	
26	22	8	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	baik	0	3	3	0	1	3	3	1	3	3	20	Negatif	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	18	Kurang Baik	
27	21	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	baik	0	4	4	2	0	4	4	2	4	2	26	Negatif	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	14	Kurang Baik	
28	21	8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	baik	0	3	3	3	0	3	1	3	4	4	24	Negatif	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	12	Kurang Baik	
29	20	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	baik	0	4	4	0	1	4	3	3	4	3	26	Negatif	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	16	Kurang Baik	
30	21	8	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	16	kurang baik	3	3	3	0	0	0	1	0	0	10	Negatif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik		
31	20	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	baik	0	3	3	0	1	3	3	2	3	2	20	Negatif	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	13	Kurang Baik	
32	20	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18	baik	0	3	4	1	1	4	4	0	4	3	24	Negatif	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	13	Kurang Baik	
33	19	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	18	baik	0	4	4	1	1	3	4	2	3	3	25	Negatif	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17	Kurang Baik	
34	21	8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	baik	0	3	4	0	1	3	3	3	3	3	23	Negatif	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	14	Kurang Baik	
35	19	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	baik	0	3	3	2	1	3	4	3	3	4	26	Negatif	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	17	Kurang Baik	
36	19	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	baik	0	4	3	0	2	2	3	2	3	2	21	Negatif	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	14	Kurang Baik	
37	21	8	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	13	kurang baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Positif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Baik	
38	20	6	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	17	baik	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	28	Positif	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	Kurang Baik	
39	20	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	baik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Negatif	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	24	Baik	
40	19	6	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	17	baik	4	2	4	2	1	4	1	3	3	1	25	Negatif	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	24	Baik	
41	19	6	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	16	kurang baik	4	3	4	4	1	3	2	3	2	28	Positif	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	21	Baik		
42	20	6	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	14	kurang baik	3	4	4	2	1	1	1	3	3	2	24	Negatif	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	24	Baik	
43	20	6	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	16	kurang baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Positif	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	24	Baik	
44	19	6	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14	kurang baik	4	2	3	3	1	4	1	4	0	1	23	Negatif	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	23	Baik	
45	19	6	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	13	kurang baik	4	2	4	4	0	4	3	3	0	2	26	Negatif	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	25	Baik	
46	20	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	baik	4	2	2	4	0	1	1	2	4	2	22	Negatif	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	19	Kurang Baik	
47	20	6	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	kurang baik	1	1	3	3	3	1	3	3	1	1	20	Negatif	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	24	Baik	

48	20	6	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	12	kurang baik	3	0	4	4	4	1	0	2	3	2	23	Negatif	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	24	Baik
49	19	6	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	kurang baik	3	3	4	4	1	3	3	1	1	3	26	Negatif	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	13	Kurang Baik
50	20	6	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	kurang baik	3	3	3	3	1	3	4	4	3	1	28	Positif	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Kurang Baik
51	20	6	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	16	kurang baik	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	34	Positif	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	17	Kurang Baik
52	19	6	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17	baik	3	3	4	3	1	0	1	3	4	1	23	Negatif	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	24	Baik
53	20	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	13	kurang baik	4	3	3	4	1	1	4	2	4	2	28	Positif	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	21	Baik
54	19	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	15	kurang baik	4	4	4	4	1	2	3	4	3	2	31	Positif	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	24	Baik
55	19	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	18	baik	4	2	4	3	0	4	4	4	4	4	33	Positif	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	24	Baik
56	20	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	14	kurang baik	4	4	4	4	0	0	0	0	4	0	20	Negatif	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	Baik
57	20	4	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	16	kurang baik	4	3	4	3	1	1	2	2	3	1	24	Negatif	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	24	Baik
58	19	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	16	kurang baik	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	35	Positif	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	21	Baik
59	19	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	16	kurang baik	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	31	Positif	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	23	Baik
60	23	8	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	15	kurang baik	3	2	4	3	2	4	1	3	3	2	27	Positif	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	21	Baik
61	22	8	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	15	kurang baik	3	4	3	3	1	1	1	4	3	1	24	Negatif	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25	Baik
62	22	8	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	16	kurang baik	4	3	4	4	4	2	3	2	4	0	30	Positif	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	21	Baik
63	22	8	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	17	baik	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	32	Positif	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	20	Baik
64	23	8	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	14	kurang baik	3	3	4	3	2	3	1	3	3	1	26	Negatif	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	Kurang Baik
65	21	8	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	16	kurang baik	4	4	4	4	3	4	0	2	4	2	31	Positif	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11	Kurang Baik
66	21	8	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	13	kurang baik	4	4	4	4	0	0	0	0	4	0	20	Negatif	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	13	Kurang Baik
67	22	8	1	1	2	1	2	2	1	2	2	0	1	1	14	kurang baik	4	2	4	4	1	2	4	2	4	0	27	Positif	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Kurang Baik
68	23	8	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	17	baik	3	2	4	3	1	3	1	2	2	2	23	Negatif	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	17	Kurang Baik
69	22	8	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	15	kurang baik	4	2	4	3	1	4	3	3	3	3	30	Positif	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	Kurang Baik
70	22	8	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	16	kurang baik	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	27	Positif	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Kurang Baik
71	22	8	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	17	baik	4	4	4	3	1	2	3	3	4	1	29	Positif	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	13	Kurang Baik
72	22	8	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	16	kurang baik	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	31	Positif	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	17	Kurang Baik
73	23	8	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	16	kurang baik	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	32	Positif	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	18	Kurang Baik
74	22	8	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	15	kurang baik	4	4	4	4	0	4	4	4	3	3	34	Positif	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	22	Baik
75	22	8	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	15	kurang baik	4	2	4	3	2	3	1	3	4	1	27	Positif	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	25	Baik
76	22	8	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	15	kurang baik	3	4	3	3	0	1	4	4	3	2	27	Positif	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	22	Baik
77	22	8	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	15	kurang baik	3	3	3	3	2	4	1	3	3	1	26	Negatif	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	23	Baik

Lampiran IV

Frequency Table

umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	19	18.4	24.7	24.7
	20	29	28.2	37.7	62.3
	21	10	9.7	13.0	75.3
	22	14	13.6	18.2	93.5
	23	5	4.9	6.5	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	14	13.6	18.2	18.2
	perempuan	63	61.2	81.8	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

semester responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	25	24.3	32.5	32.5
	6	24	23.3	31.2	63.6
	8	28	27.2	36.4	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

peminatan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak ada	25	24.3	32.5	32.5
	AKK	13	12.6	16.9	49.4
	EPIDEMOLOGI	5	4.9	6.5	55.8
	K3	18	17.5	23.4	79.2
	KESLING	3	2.9	3.9	83.1
	PKIP	13	12.6	16.9	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

Statistics

		skor pengetahuan	skor sikap	skor tindakan
N	Valid	77	77	77
	Missing	26	26	26

Kategori Pretest Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	48	46.6	62.3	62.3
	Baik	29	28.2	37.7	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

Kategori Pretest Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	49	47.6	63.6	63.6
	positif	28	27.2	36.4	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

Kategori Pretest Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	42	40.8	54.5	54.5
	Baik	35	34.0	45.5	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

Statistics

		skor pengetahuan	skor sikap	skor tindakan
N	Valid	77	77	77
	Missing	26	26	26

Statistics

		skor.peng	skor.sik	skor.tin
N	Valid	77	77	77
	Missing	26	26	26
Mean		15.83	25.70	19.10
Median		16.00	25.00	19.00
Mode		16	26	24
Std. Deviation		1.929	4.870	4.260
Minimum		11	10	11
Maximum		20	40	27

Kategori Posttest Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	26	25.2	33.8	33.8
	Baik	51	49.5	66.2	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

Kategori Posttest Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	34	33.0	44.2	44.2
	positif	43	41.7	55.8	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

Kategori Posttest Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	24	23.3	31.2	31.2
	Baik	53	51.5	68.8	100.0
	Total	77	74.8	100.0	
Missing	System	26	25.2		
Total		103	100.0		

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre .pengetahuan	77	11	20	15.83	.220	1.929
Pre.sikap	77	10	40	25.70	.555	4.870
Pre.tindakan	77	11	27	19.10	.485	4.260
Post.pengetahuan	77	13	20	18.45	.178	1.561
Post.sikap	77	18	36	29.26	.570	5.001
Post.tindakan	77	20	29	25.51	.228	2.004
Valid N (listwise)	77					

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post.pengetahuan	- Negative Ranks	6 ^a	24.42	146.50
Pre.pengetahuan	Positive Ranks	67 ^b	38.13	2554.50
	Ties	4 ^c		
	Total	77		
Post.sikap - Pre.sikap	Negative Ranks	18 ^d	28.22	508.00
	Positive Ranks	54 ^e	39.26	2120.00
	Ties	5 ^f		
	Total	77		
Post.tindakan - Pre.tindakan	Negative Ranks	5 ^g	6.90	34.50
	Positive Ranks	70 ^h	40.22	2815.50
	Ties	2 ⁱ		
	Total	77		

a. Post.pengetahuan < Pre.pengetahuan

b. Post.pengetahuan > Pre.pengetahuan

c. Post.pengetahuan = Pre.pengetahuan

d. Post.sikap < Pre.sikap

e. Post.sikap > Pre.sikap

f. Post.sikap = Pre.sikap

g. Post.tindakan < Pre.tindakan

h. Post.tindakan > Pre.tindakan

i. Post.tindakan = Pre.tindakan

Test Statistics^a

	Post.pengetahuan - Pre.pengetahuan	Post.sikap - Pre.sikap	Post.tindakan - Pre.tindakan
Z	-6.647 ^b	-4.527 ^b	-7.351 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
rata.rata	77	46	80	60.64	.746	6.545
rata.post	77	59	81	73.22	.656	5.753
Valid N (listwise)	77					

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
rata.post - rata.rata	Negative Ranks	9 ^a	8.39	75.50
	Positive Ranks	67 ^b	42.54	2850.50
	Ties	1 ^c		
	Total	77		

a. rata.post < rata.rata

b. rata.post > rata.rata

c. rata.post = rata.rata

Test Statistics^a

	rata.post - rata.rata
Z	-7.188 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran V



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
 Laman : www.utu.ac.id email: utu_fkm@utu.ac.id

Alue Peunyareng, 23 November 2020

Nomor : 1725/UN59.2/LT/2020
 Lamp : -
 Hal : **Pemohonan Izin Pengambilan Data Awal**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Aceh Barat

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

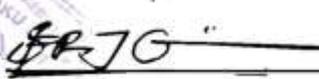
Dengan Hormat,

1. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, dengan ini mengharapkan kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin Pengambilan Data Awal.
2. Sebagai bahan acuan untuk pembuatan skripsi kepada mahasiswa/i kami di bawah ini:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	SEMESTER
1.	WANDA SETIAWAN	1705902010015	VIII

Dengan Judul: "Pengaruh Intervensi Media Poster Covid-19 Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar"

3. Demikian kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I, f

Safrizal, SKM, M. Kes
 NIDN. 0023048902

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran VI



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS KESEHATAN**

Jalan. Imam Bonjol, Nomor. 101, Meulaboh. Kode Pos 23611

Telepon (0655) 21384, Faksimil (0655) 22016

E-mail : dinkes@acehbaratkab.go.id Website : <https://dinkes.acehbaratkab.go.id>

Nomor : Peg.800/ 1.502 /2020
Lampiran : -
Perihal : Keterangan telah mengambil data

Meulaboh, 24 November 2020

Kepada Yth :

Sdr. Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat

di -

Tempat

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 1725/UN59.2/LT/2020, Tanggal 23 November 2020. Yang di tujukan kepada kami Perihal Pengambilan Data Awal.

Berkenaan dengan hal tersebut dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WANDA SETIAWAN

NIM : 1705902010015

Judul : Pengaruh Intervensi Media Poster Covid –19 Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid –19 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Benar mahasiswa/i yang namanya tersebut diatas telah mengambil data awal di Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat, Sesuai dengan Judul Skripsi.

2. Demikian untuk dimaklumi dan menjadi bahan seperturnya.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ACEH BARAT
Kasubbag Keuangan, Kepegawaian
Dan Umum
DINAS KESEHATAN
ACEH
NURAINI, SE
Penata
NIP.19770921 200212 2 003

Lampiran VII



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
 Lamar - www.utu.ac.id email: utu@kemahuta.ac.id

Alue Peunayong, 26 April 2021

Nomor *478* /UN/59/2/LT/2021
 Lamp -
 Hal *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Teuku Umar
 Di -
Tempat

Assalamu'alaikum WrWb

Dengan hormat,
 Bersama ini kami Kirimkan kepada Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar:

Nama	Wanda Setiawan
Nim	1705902010015
Tempat, Tgl lahir	Malasin, 05 Mei 1999
Fakultas	Kesehatan Masyarakat
Jenis kelamin	Laki-Laki

Yang bermaksud akan melakukan penelitian dalam rangka memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan Studi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku dan penjelasan-penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka mendukung penelitian ini dengan judul

"PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS TEUKU UMAR"

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Atas bantuan dan Kerjasama yang baik, kami ucapkanterimakasih.

Wakil Dekan *LS*



Safrizal, SKM, M. Kes
 NIDN 0023048902

Lampiran VIII



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
 Laman: www.utu.ac.id, email: utu_fkm@utu.ac.id

Alue Peunyareng, 23 Juni 2021

No. *541* /UN59.2/LT/2021
 Lamp.
 Hal *Sudah Melakukan Penelitian*

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Teuku Umar
 Di-
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat No. 428/UN59.2/LT/2021 hal Permohonan Izin Penelitian:

Nama : Wanda Setiawan
 Nim : 1705902010015
 Judul Skripsi : "PENGARUH INTERVENSI MEDIA POSTER COVID-19
 TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU MAHASISWA DALAM
 PENCEGAHAN COVID-19 DI FAKULTAS KESEHATAN
 MASYARAKAT UNIVERSITAS TEUKU UMAR"

Benar yang nama tersebut telah melakukan Penelitian di Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Teuku Umar pada tanggal 01 s.d 22 Mei 2021.

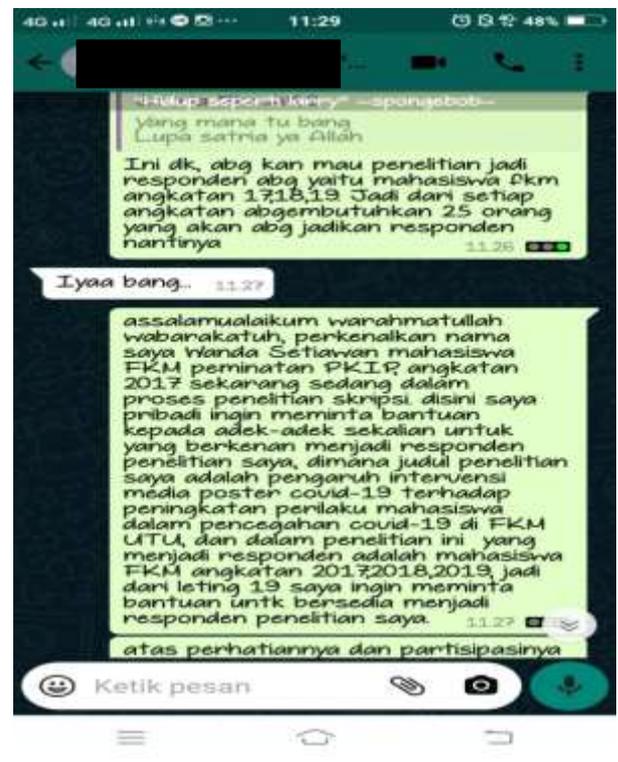
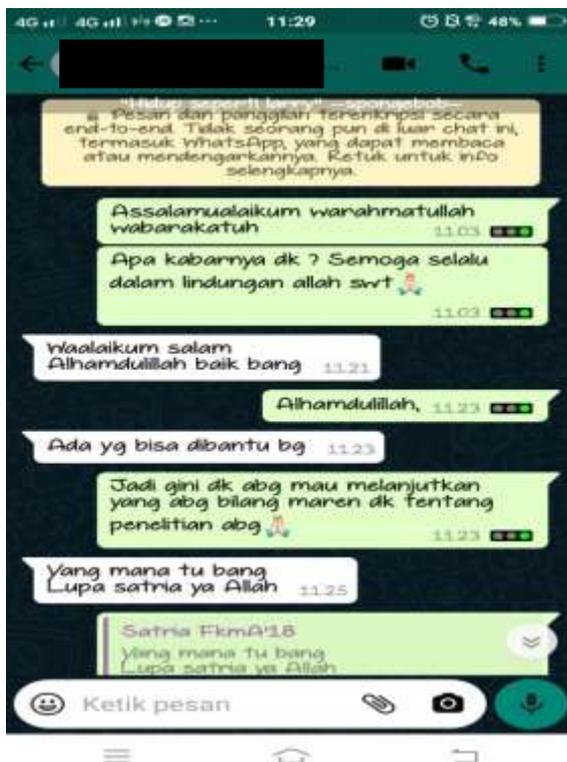
Demikian yang dapat disampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Wakil Dekan I

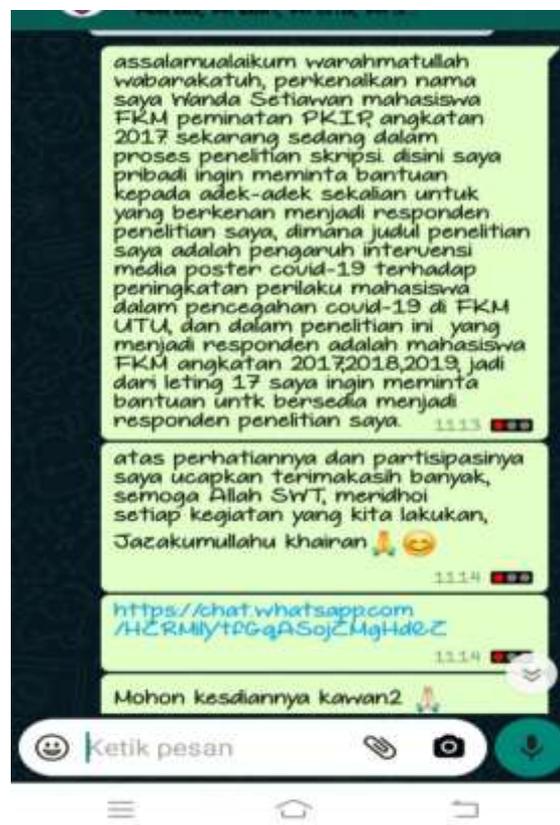
Safrizal, SKM, M.Kes
 NIDN. 0023048902

Lampiran IX

Proses Meminta Kesediaan Untuk Menjadi Responden Penelitian Skripsi



Pembuatangrup grup penelitian serta proses join grup via link, serta penjelasan proses penelitian skripsi



proses pelaksanaan *pretest* kepada responden

The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying a URL. The page title is "Questioner Penelitian Skripsi". Below the title, there is a sub-header "Bab 1 dari 1". The main content area contains the following text: "Questioner Penelitian Skripsi" and "salamakalim wassalamah wassalamah, Questioner ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkiraan...". Below this text, there are two input fields: "Nama" with a placeholder "Tulis jawaban singkat" and "Umur" with a placeholder "Tulis jawaban singkat".

The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying a URL. The page title is "Questioner Penelitian Skripsi". Below the title, there is a sub-header "Bab 1 dari 1". The main content area contains a list of names in a table-like structure. The names listed are: "Nofima", "Neni Septa zahra", "Fitri Rahma yunita", "Saria Septia", "Mawati", "Nur malia sari", "Devil Mahesa", and "Rudolf fitri yunita nurba".

Tahap pemberian Intervensi kepada responden
Minggu I



Minggu II



Minggu III



Proses pelaksanaan *posttest* kepada responden

